



SALINAN

KOMISI PEMILIHAN UMUM
PROVINSI SULAWESI UTARA

KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM PROVINSI SULAWESI UTARA

NOMOR 53 TAHUN 2022

TENTANG

PENETAPAN HASIL PENILAIAN RISIKO DAN KEGIATAN PENGENDALIAN
LEVEL AKTIVITAS DI LINGKUNGAN KOMISI PEMILIHAN UMUM PROVINSI
SULAWESI UTARA TAHUN 2022

KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM PROVINSI SULAWESI UTARA,

Menimbang : a. bahwa untuk mengidentifikasi kemungkinan terjadinya risiko dan dampak suatu kejadian yang menghambat pencapaian tujuan atau sasaran instansi pemerintah pada level aktivitas operasional perlu dilakukan penanganan risiko secara tepat dengan melakukan penilaian risiko serta penetapan kegiatan pengendalian;

b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 13 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yang menyatakan bahwa Pimpinan Instansi Pemerintah wajib melakukan penilaian risiko, maka KPU Provinsi Sulawesi Utara telah melaksanakan penilaian risiko level aktivitas serta telah merumuskan kegiatan pengendalian, yang hasilnya harus ditetapkan dalam sebuah Keputusan yang mengikat, supaya dapat dilaksanakan semua unsur dalam lingkungan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Utara;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, dipandang perlu menetapkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Utara tentang Penetapan Hasil Penilaian Risiko Dan Kegiatan Pengendalian Level Aktivitas di Lingkungan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2022;

Mengingat ...

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Wali Kota menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5656), sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota menjadi Undang-Undang menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 193, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6547);
3. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6109);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2004 Tentang Pembinaan Jiwa Korps dan Kode Etik Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 142, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4450);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 202, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6718);
7. Peraturan Kepala Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Nomor Per-1326/K/LB/2009 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan SPIP;

9. Peraturan...

8. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Tata Kerja Komisi Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum Provinsi Dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 320) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 8 Tahun 2019 tentang Tata Kerja Komisi Pemilihan Umum, dan Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 786);
9. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 14 Tahun 2020 tentang Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, Dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum, Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1236);
10. Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 197/PR.01.3-Kpt/01/KPU/IV/2020 tentang Rencana Strategis Komisi Pemilihan Umum Tahun 2020-2024;
11. Keputusan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Utara Nomor 125/PR.01.3/71/2021 tentang Rencana Strategis Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Utara Nomor 1/PR.01.3/71/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Utara Nomor 125/PR.01.3/71/2021 tentang Rencana Strategis Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024;
12. Keputusan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Utara Nomor 128/PR.01.3/71/2021 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Utara Nomor 131/PR.01.3/71/2021 tentang Perubahan Atas Keputusan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Utara Nomor 128/PR.01.3/71/2021 tentang Indikator Kinerja Utama

di...

di Lingkungan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.

- Memerhatikan :
1. Laporan Satuan Tugas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) KPU Provinsi Sulut tentang Pelaksananaan Penilaian Risiko Level Aktivitas beserta lampirannya berupa Kertas Kerja Penilaian Risiko Level Aktivitas;
 2. Berita Acara Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Utara Nomor 45/PK.01-BA/71/2022 tanggal 18 April 2022 tentang Keputusan Rapat Pleno Periodik Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Utara;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM PROVINSI SULAWESI UTARA TENTANG PENETAPAN HASIL PENILAIAN RISIKO DAN KEGIATAN PENGENDALIAN LEVEL AKTIVITAS DI LINGKUNGAN KOMISI PEMILIHAN UMUM PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2022.
- KESATU : Menetapkan Hasil Penilaian Risiko dan Kegiatan Pengendalian Level Aktivitas di Lingkungan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2022, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Hasil Penilaian Risiko dan Kegiatan Pengendalian Level Aktivitas sebagaimana dimaksud DIKTUM KESATU terdiri dari:
- a. Hasil Analisis Lingkungan Eksternal dan Internal sebagaimana Lampiran I Keputusan ini;
 - b. Kriteria dan Skala yang digunakan dalam penilaian risiko, sebagaimana Lampiran II Keputusan ini;
 - c. Penetapan Tujuan Level Aktivitas, sebagaimana Lampiran III Keputusan ini;
 - d. Identifikasi Risiko, sebagaimana Lampiran IV Keputusan ini;
 - e. Analisis Risiko yang diformulasikan dalam Peta Risiko, Lampiran V Keputusan ini;
 - f. Indikator Risiko/Evaluasi Risiko, sebagaimana dalam Lampiran VI Keputusan ini; dan
 - g. Kegiatan Pengendalian atau Rencana Aksi Pengendalian Risiko sebagaimana Lampiran VII Keputusan ini.

KETIGA...

- KETIGA : Hasil Penilaian Risiko dan Kegiatan Pengendalian Level Aktivitas sebagaimana dimaksud Diktum KESATU dan KEDUA, menjadi acuan bagi Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Utara dalam melakukan kegiatan pengendalian level aktivitas.
- KEEMPAT : Hasil Penilaian Risiko dan Kegiatan Pengendalian Level Aktivitas dilakukan evaluasi paling sedikit 1 (satu) kali di setiap tahun.
- KELIMA : Segala biaya yang timbul untuk pelaksanaan Keputusan ini dibebankan pada DIPA KPU Provinsi Sulawesi Utara.
- KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Manado
Pada tanggal 9 Mei 2022
KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM
PROVINSI SULAWESI UTARA,

TTD

ARDILES M.R. MEWOH

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT KPU PROVINSI SULAWESI UTARA
Kepala Bagian Teknis Penyelenggaraan Pemilu,
Partisipasi dan Hubungan Masyarakat, Hukum, dan SDM



LAMPIRAN I
KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM
PROVINSI SULAWESI UTARA
NOMOR 53 TAHUN 2022 TENTANG
PENETAPAN HASIL PENILAIAN RISIKO
DAN KEGIATAN PENGENDALIAN LEVEL
AKTIVITAS DI LINGKUNGAN KOMISI
PEMILIHAN UMUM PROVINSI SULAWESI
UTARA TAHUN 2022

HASIL ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL DAN INTERNAL

ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL DAN INTERNAL

No	KATEGORI RISIKO	TOPIK RISIKO	PERNYATAAN RISIKO	POTENSI DAMPAK	REFERENSI
a	b	c	d	e	f
I	EKSTERNAL				
1	Sosial & Politik	Regulasi yang terlambat ditetapkan	Kurang memahami peraturan dengan baik	Pelaksanaan tahapan tidak sesuai dengan regulasi	Laporan Penyelenggaraan Pemilu 2019 dan Pemilihan 2020
		Komunikasi antar lembaga	Perbedaan pemahaman	Implementasi dalam penegakan aturan tidak maksimal	Sda
		Birokrasi	Keterlambatan dalam pengambilan keputusan	KPU tidak maksimal dalam menjalankan kegiatan yang berhubungan dengan birokrasi eksternal	Sda
		Pelanggaran Administrasi Pemilu	Tidak Memenuhi syarat sebagai peserta pemilu	Sengketa pemilu	Sda
		Pembagian Wilayah	Konflik administrasi kewilayahan	Mal administrasi	Sda
		Relokasi Pemukiman Penduduk	Pemilih tidak menggunakan hak pilih	Turunnya partisipasi pemilih di daerah tersebut	Sda
		Penerapan sosial distancing	Terganggunya interaksi sosial didalam kehidupan bermasyarakat	kurangnya pemahaman masyarakat dalam proses tahapan pemilu dan pilkada tahun 2024	Laporan Penyelenggaraan Pemilihan 2020
		Belum ditetapkannya program tahapan dan jadwal pelaksanaan Pemilu dan Pilkada serentak tahun 2024	Terciptanya opini, asumsi dan wacana yang beragam dikalangan masyarakat	Terjadi kegagalan ditengah masyarakat atas ketidak pastian pelaksanaan pemilu dan pilkada tahun 2024	Perkembangan RDP Penyelenggara Pemilu dengan DPR dan Pemerintah di Akhir Tahun 2021
		Partai Politik yang mempengaruhi keputusan dari KPU	KPU tidak mandiri dalam mengambil keputusan	Personil KPU tidak netral dalam mengambil keputusan, berpotensi mendapatkan sanksi kode etik	Laporan Tahunan DKPP Tahun 2019-2021
2	Ekonomi	Kondisi ekonomi akibat pandemi	Tidak adanya dukungan fasilitasi anggaran dari Pemerintah Kabupaten/Kota	Tidak berjalannya kegiatan Non Pemilu/Pemilihan	Laporan KPU Kabupaten/Kota

			Hanya sebagian kecil masyarakat yang peduli atas pelaksanaan pemilu dan pilkada tahun 2024	Menurunnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pemilu dan pilkada tahun 2024	Tingkat Parmas Pemilihan 2020 di Masa Pandemi
3	Lingkungan	Daerah rawan bencana	Adanya ketakutan masyarakat untuk datang ke TPS	Berkurangnya partisipasi masyarakat pengguna hak pilih	Laporan Pemilu 2019 dan Pemilihan 2020
		Letak geografis	Keterlambatan distribusi logistik untuk daerah kepulauan	Tertundanya pelaksanaan pemungutan suara	Sda
		Daerah padat penduduk	Gangguan kamtibmas	Terganggunya tahapan pemilihan	Sda
		Penggunaan Logistik Pemilu dan Pemilihan Tahun 2024	Akan semakin banyak pohon-pohon yang digunakan dalam logistik pemilu dan pemilihan tahun 2024	Potensi bencana alam dan menghambat Tahapan Pemilu dan Pemilihan Tahun 2024	Sda
4	Keuangan	Anggaran Pemilihan	Anggaran yang disetujui tidak sesuai dengan perencanaan kebutuhan	Pencermatan dan optimalisasi anggaran kegiatan	Sda
			Keterbatasan anggaran	Berkurangnya volume sejumlah kegiatan misalnya sosialisasi dan rakor dengan pihak stakeholder	Sda
		Mekanisme Revisi Anggaran	Kebijakan yang sering berubah	tidak maksimalnya pelaksanaan tahapan	Sda
5	IT & Infrastruktur	Jaringan Internet	Gangguan jaringan	Terhambatnya Penerimaan dan pengiriman informasi	Sda
		Keamanan Cyber	Terjadinya gangguan akses teknologi informasi	Terlambatnya penyampaian informasi ke masyarakat melalui jaringan IT	Materi Webinar Keamanan Cyber
II	INTERNAL				
1	Strategik	Pelaksanaan Tahapan Pemilu dan Pemilihan Tahun 2024	Belum ada kepastian jadwal, tahapan, program dan tahapan pelaksanaan Pemilu dan Pilkada 2024	Dis-informasi terkait jadwal, program dan tahapan pelaksanaan Pemilu dan Pemilihan 2024	Perkembangan diskursus media

2	Personil	kekurangan personil	Tidak meratanya distribusi pegawai di tiap-tiap sub bagian	Beban kerja bertambah,	Analisis SDM
		Kemampuan atau Kompetensi Personil	Kompetensi tidak merata di semua bagian	Produktifitas pegawai menurun	Evaluasi SDM
		Koordinasi dan Komunikasi antara Pimpinan dan Staf	Koordinasi tidak berjalan dengan baik	turunnya Kinerja Pegawai dan pelaksanaan kegiatan tidak maksimal	Hasil FGD internal
3	Proses	Kegiatan Tahapan dalam Pemilu dan Pemilihan Tahun 2024	Perubahan tahapan, program dan Jadwal dalam Pemilu dan Pemilihan Tahun 2024	Persiapan dan pelaksanaan yang kurang maksimal	Laporan Pemilu 2019 dan Pemilihan 2020
			Regulasi Teknis terlambat ditetapkan	mengakibatkan Legitimasi suatu keputusan yang tidak efektif	Sda
			Tidak adanya Dasar Hukum Asuransi Badan Adhoc	Anggaran Asuransi bagi badan Adhoc	Sda
4	IT dan Infrastruktur	Sarana dan Prasarana	keamanan server yang kurang memadai	Terhambatnya proses digitalisasi data	Materi Webinar Keamanan Cyber
5	Keuangan	Keterbatasan Anggaran Pemilu Tahun 2024	Kurang maksimal dalam memfasilitasi pelaksanaan tahapan Pemilu Tahun 2024	Berpotensi terjadinya gugatan/sengketa Pemilu Tahun 2024	Laporan Pemilu 2019 dan Pemilihan 2020
				Bisa mengganggu Partisipasi Masyarakat dalam memilih dalam Pemilu Tahun 2024	Sda
6	Informasi	Media Sosial, media online	Kurangnya Informasi dan Pemberitaan terkait dengan Tahapan, Program dan Jadwal dalam Pemilu dan Pemilihan Tahun 2024	Terhambatnya informasi ke masyarakat	Sda
		Misinformasi, Hoaks	masih terjadinya misinformasi dan hoaks di media sosial dan Media Online	Masyarakat sering menerima informasi yang berbeda atau tidak sesuai fakta	Sda

Keterangan:

1. Kolom (a) diisi nomor urut.
2. Kolom (b) diisi kategori risiko sesuai dengan risk taxonomy misalnya ; Ekonomi, Lingkungan Alam, Politik dan Sosial.
3. Kolom (c) diisi dengan topik risiko sesuai dengan risk taxonomy misalnya ; untuk kategori Sosial Politik adalah adanya peraturan-peraturan yang membatasi peran KPU.
4. Kolom (d) diisi uraian pernyataan potensial/nama risiko yang dapat terjadi sesuai dengan topik risiko yang ada di kolom (c).
5. Kolom (e) diisi uraian dampak berdasarkan potensial risiko pada kolom d
6. Kolom (f) diisi jika ada referensi yang digunakan dalam pengisian formulir

Ditetapkan di Manado
Pada tanggal 9 Mei 2022
KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM
PROVINSI SULAWESI UTARA,

TTD

ARDILES M.R. MEWOH

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT KPU PROVINSI SULAWESI UTARA
Kepala Bagian Teknis Penyelenggaraan Pemilu,
Partisipasi dan Hubungan Masyarakat, Hukum, dan SDM



LAMPIRAN II
KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM
PROVINSI SULAWESI UTARA
NOMOR 53 TAHUN 2022 TENTANG
PENETAPAN HASIL PENILAIAN RISIKO
DAN KEGIATAN PENGENDALIAN LEVEL
AKTIVITAS DI LINGKUNGAN KOMISI
PEMILIHAN UMUM PROVINSI SULAWESI
UTARA TAHUN 2022

KRITERIA DAN SKALA YANG DIGUNAKAN DALAM PENILAIAN RISIKO

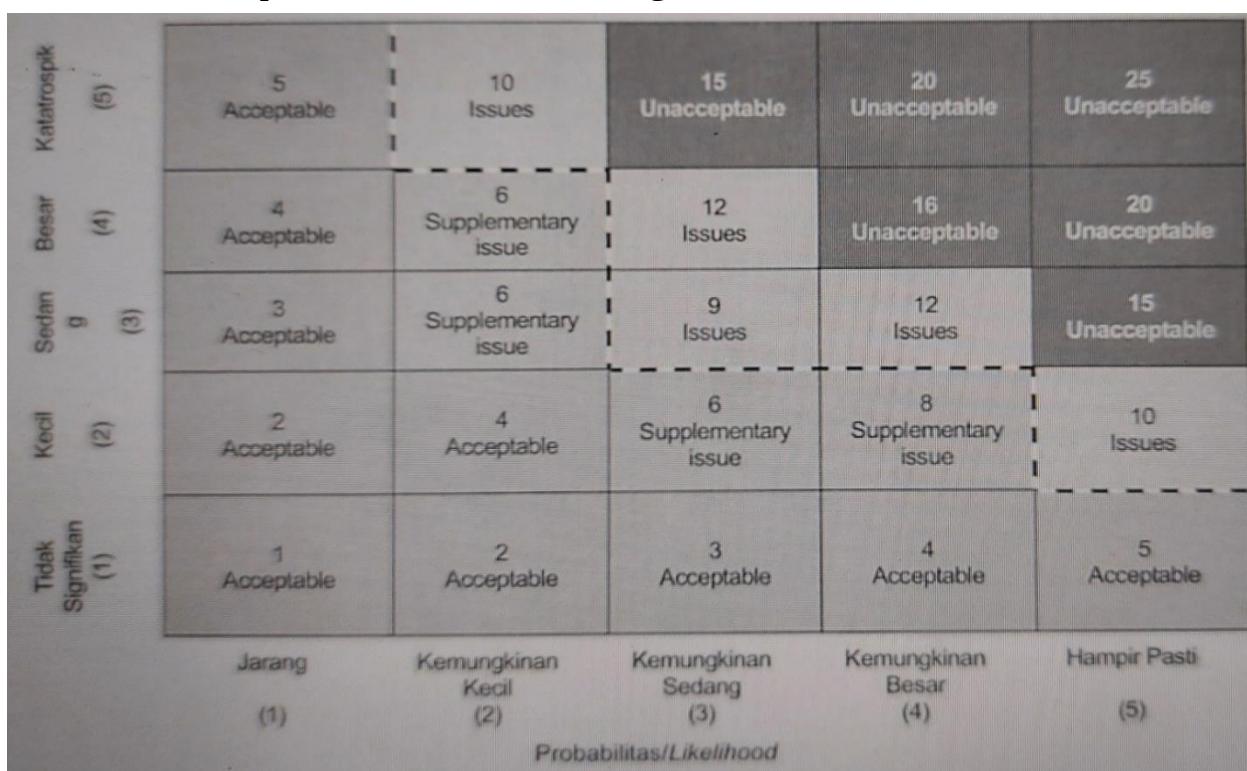
KRITERIA DAN SKALA YANG DIGUNAKAN DALAM PENILAIAN RISIKO

A. KRITERIA DAN SKALA KEMUNGKINAN TERJADINYA RISIKO						
LEVEL/ SKALA	Kriteria Kemungkinan	Definisi Kriteria Kemungkinan				
1	Sangat Kecil/Jarang	Mungkin terjadi hanya dalam kondisi tidak normal; Probabilitas 0-20%				
2	Kemungkinan Kecil	Mungkin terjadi pada beberapa waktu; Probabilitas 21% - 40%				
3	Kemungkinan Sedang/ Moderat	Dapat Terjadi pada beberapa waktu; Probabilitas 41% - 60%				
4	Kemungkinan Besar	Akan mungkin terjadi pada banyak keadaan; Probabilitas 61%-80%				
5	Hampir Pasti	Dapat terjadi pada banyak keadaan; Probabilitas 81%-100%				
B. KRITERIA DAN SKALA DAMPAK TERJADINYA RISIKO						
LEVEL/ SKALA	Kriteria Dampak	ASPEK				
		Pencapaian Sasaran	Finansial	Kerusakan Lingkungan	Keselamat- an Kerja	Hukum
1	Tidak Signifikan	Tidak bedampak pada pencapaian sasaran secara umum	Tidak ada Kerugian financial	Polusi ringan/ Tidak ada dampak lingkungan	Tidak ada cidera	Tidak ada dampak hukum
2	Kecil	Mengganggu pencapaian sasaran meskipun tidak signifikan	Kerugian financial kecil	Polusi yang signifikan/ Dampak lingkungan Kecil	Perlu pertolongan pertama	Dampak hukum kecil (Sanksi peringatan)
3	Sedang	Mengganggu pencapaian sebagian sasaran secara signifikan	Kerugian financial sedang	Polusi yang serius/ Dampak lingkungan sedang	Perlu penanganan medis	Dampak Hukum Sedang (Peringatan Keras/ Pidana ringan)
4	Besar	Sebagian sasaran tidak tercapai	Kerugian financial besar	Kejadian lingkungan besar	Cidera yg meluas	Dampak hukum besar (Pemberhentian dari jabatan/ PSU/kurungan badan)
5	Sangat besar/Katastrofik	Seluruh sasaran tidak tercapai	Kerugian financial sangat besar	Kejadian lingkungan yang dahsyat/ Katastrofik	kematian	Dampak hukum sangat besar (Pemberhentian tetap/ancaman pidana lebih dari 5 tahun)

Kpt KPU No: 443 Tahun 2014 ttg Pedoman Teknis Penyelenggaraan SPIP di Lingkungan KPU

C. LEVEL RISIKO: HASIL PERKALIAN NILAI KEMUNGKINAN DAN DAMPAK				
Range	Warna	Level Risiko	Tindakan yang diambil	
13-25	MERAH	4	Ekstrim	Diperlukan tindakan segera untuk mengelola risiko (<i>Unacceptable</i>)
9-12	ORANGE	3	Tinggi	Diperlukan tindakan untuk mengelola risiko (<i>Issue</i>)
6-8	KUNING	2	sedang	Diambil tindakan jika tersedia sumberdaya (<i>Supplementary Issue</i>)
1-5	BIRU	1	rendah	Tidak diperlukan tindakan (<i>Acceptable</i>)

Kriteria yang digunakan untuk menentukan batas antara risiko yang tidak dapat diterima dan dapat diterima adalah sebagai berikut:



Ditetapkan di Manado
Pada tanggal 9 Mei 2022

KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM
PROVINSI SULAWESI UTARA,

TTD

ARDILES M.R. MEWOH

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT KPU PROVINSI SULAWESI UTARA
Kepala Bagian Teknis Penyelenggaraan Pemilu,
Partisipasi dan Hubungan Masyarakat, Hukum, dan SDM



LAMPIRAN III
KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM
PROVINSI SULAWESI UTARA
NOMOR 53 TAHUN 2022 TENTANG
PENETAPAN HASIL PENILAIAN RISIKO
DAN KEGIATAN PENGENDALIAN LEVEL
AKTIVITAS DI LINGKUNGAN KOMISI
PEMILIHAN UMUM PROVINSI
SULAWESI UTARA TAHUN 2022

PENETAPAN TUJUAN LEVEL AKTIVITAS

PENETAPAN TUJUAN LEVEL AKTIVITAS

Unit Pemilik Risiko		: Sekretariat KPU Provinsi Sulawesi Utara		
Periode Penerapan		: 2022		
No	Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Permasalahan
1	2	3	4	5
I	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN	Terlaksananya fasilitasi lembaga riset kepemiluan dan operasionalisasinya	Persentase fasilitasi kerjasama KPU Provinsi dengan lembaga riset kepemiluan	Kegiatan kerjasama riset kepemiluan di tingkat KPU Provinsi belum terprogram
		Meningkatnya kapasitas SDM yang berkompeten	Persentase kesesuaian kompetensi pegawai terhadap standar kompetensi penugasananya	Kompetensi pegawai belum sepenuhnya sesuai dengan kompetensi penugasannya
		Terwujudnya dukungan sarana dan prasarana guna meningkatkan kelancaran tugas KPU Provinsi	Persentase tersedianya sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan kerja pegawai yang berfungsi dengan baik	Sarana dan prasarana kebutuhan kerja pegawai tidak semuanya berfungsi dengan baik
		Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan dan Kinerja KPU Provinsi	Nilai Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota	Nilai akuntabilitas Kinerja KPU Kabupaten/Kota belum merata
			Persentase Opini BPK Atas Laporan Keuangan KPU Provinsi	Masih ada temuan berdasarkan LHP BPK terhadap LK maupun hasil audit kinerja
			Nilai Evaluasi atas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi KPU Provinsi	Nilai evaluasi reformasi birokrasi masih belum sesuai harapan
		Terwujudnya Data Pemilih secara Berkelanjutan	Persentase Pemutakhiran Data Pemilih Tepat Waktu	Masih ada KPU Kabupaten/Kota yang tidak tepat waktu melaksanakan program pemutahiran data pemilih
1.1.	<i>Pelaksanaan Perencanaan Organisasi</i>	Terwujudnya kerjasama dengan lembaga penyelenggara Pemilu baik di dalam maupun di luar negeri	Jumlah Fasilitasi Kerjasama Dengan Instansi Terkait Dalam Rangka Penguatan Kelembagaan Demokrasi	Tidak adanya kerjasama dengan instansi terkait dalam rangka penguatan kelembagaan demokrasi
		Terwujudnya rencana kerja dan anggaran KPU Provinsi yang efektif dan efisien	Jumlah revisi yang dilakukan terhadap rencana kerja yang telah ditetapkan	Tidak terlaksananya revisi terhadap rencana kerja dan anggaran
		Terwujudnya sistem administrasi penyelenggaraan Pemilu yang tertib, efektif dan efisien	Persentase laporan monitoring dan evaluasi yang akuntabel dan tepat waktu	Laporan monev program dan anggaran masih kurang akuntabel dan tidak tepat waktu
			Persentase target kinerja KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota yang tercapai sesuai dengan perjanjian kinerja	Masih ada komponen penilaian kinerja atau target kinerja yang tidak tercapai sesuai perjanjian kinerja
1.2.	<i>Pembinaan Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Administrasi</i>	Meningkatnya tertib administrasi dan pengelolaan sumber daya manusia	Persentase pegawai yang mendapatkan layanan kepegawaian secara tepat waktu dan akurat	Masih adanya pegawai yang terlambat mendapatkan pelayanan kepegawaian dan layanan kepegawaian yang tidak akurat
			Persentase Penegakkan Disiplin Pegawai	Penegakan disiplin pegawai tidak dilaksanakan

		Terlaksananya Layanan Pengadaan Pegawai secara Transparan dan Akuntabel	Persentase Pegawai yang Terseleksi Secara Transparan dan Akuntabel	Seleksi pegawai tidak terlaksana secara transparan dan akuntabel
		Terlaksananya Fasilitasi Proses seleksi Anggota KPU Kabupaten/ Kota Sesuai Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku	Persentase Anggota KPU Kabupaten/Kota yang diseleksi sesuai dengan periode masa jabatan	Seleksi anggota KPU Kabupaten/Kota tidak sesuai dengan periode masa jabatan (terlambat)
			Persentase Fasilitasi Jumlah Anggota KPU Kab/Kota yang dilakukan penggantian antarwaktu yang diseleksi sesuai dengan periode masa jabatan dan PAW	Proses PAW Anggota KPU Kab/Kota tidak sesuai dengan periode masa jabatan PAW
		Tersedianya data dan informasi kepegawaian	Persentase Pegawai yang Tercatat secara akurat dalam Data Base Kepegawaian berbasis teknologi informasi	Tidak semua pegawai datanya tercatat secara akurat dalam data base kepegawaian berbasis teknologi informasi
		Tersedianya Pedoman Bidang Kepegawaian	Jumlah Rancangan Kebijakan Bidang Kepegawaian	Tidak adanya rancangan kebijakan (SOP) di bidang kepegawaian
		Tersedianya Jabatan Fungsional Penata Kelola Pemilu (JF PKP) sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku	Persentase Pengisian Formasi Jabatan Fungsional Tata Kelola Pemilu (JF PKP)	Jabatan fungsional tata kelola pemilu tidak terisi
		Pembentukan Evaluasi Badan Penyelenggara Adhok	Persentase badan adhoc yang dibentuk dan di evaluasi	Badan adhoc terlambat dibentuk
1.3.	Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Negara	Meningkatnya penyelesaian pertanggungjawaban penggunaan anggaran sesuai ketentuan	Persentase penyelesaian pertanggungjawaban penggunaan anggaran sesuai ketentuan oleh KPU Provinsi	Pertanggungjawaban keuangan belum sesuai ketentuan
		Terlaksananya sistem akuntansi dan pelaporan keuangan	Jumlah laporan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan yang diselesaikan tepat waktu oleh KPU Provinsi	Laporan sistem akuntasi dan pelaporan keuangan tidak tepat waktu
		Tersusunnya laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran	Jumlah Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Anggaran berbasis aplikasi yang Tepat Waktu dan Valid	Laporan Pertanggungjawaban penggunaan anggaran
		Terwujudnya Pengelolaan Barang Milik Negara sesuai dengan Peraturan dan Perundangan yang berlaku	Persentase Barang Milik Negara (BMN) yang dikelola KPU Provinsi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku	BMN belum dikelolah sesuai dengan perundang-undangan
1.4.	Penyelenggaraan Operasional dan Dukungan	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Administrasi Persuratan dan Pengelolaan Arsip	Jumlah rancangan Keputusan KPU Provinsi tentang kearsipan yang telah disusun	Belum tersusunnya rancangan keputusan KPU Provinsi tentang kearsipan

	Sarana Prasarana Kantor		Persentase arsip yang dikelola sesuai jadwal retensi arsip (JRA) oleh KPU Provinsi	Arsip yang dikelola belum sesuai dengan jadwal retensi arsip (JRA)
		Terwujudnya dukungan Sarana dan Prasarana guna meningkatkan kelancaran tugas KPU Provinsi	Persentase sarana transportasi untuk mendukung kinerja satker KPU Provinsi yang berfungsi dengan baik	Sarana transportasi tidak berfungsi dengan baik untuk mendukung kinerja Satker KPU Provinsi
			Persentase fasilitas perkantoran untuk mendukung kinerja Satker KPU Provinsi yang berfungsi dengan baik	Fasilitas kantor tidak berfungsi dengan baik
			Persentase Gedung dan Gudang KPU Provinsi yang berfungsi dengan baik	Gedung dan gudang KPU Provinsi tidak berfungsi dengan baik
		Meningkatnya Kualitas Layanan Persidangan dan Protokol	Persentase Hasil Notulensi/Dokumentasi Rapat Pleno rutin yang diselesaikan paling lambat 2 hari kerja oleh KPU Provinsi	Notulensi dan dokumentasi Rapat Pleno Rutin tidak diselesaikan tepat waktu
		Terwujudnya Keamanan dan Ketertiban di lingkungan KPUProvinsi	Persentase gangguan keamanan dalam lingkungan KPU Provinsi yang dapat ditanggulangi	Gangguan keamanan tidak dapat ditanggulangi
1.5.	Pemeriksaan dan Pengawasan Internal	Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan berwibawa (clean governance)	Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti KPU Provinsi	Pengaduan masyarakat tidak ditindaklanjuti
		Meningkatnya manfaat hasil pengawasan BPK, BPKP dan APIP KPU dalam pencapaian tujuan KPU Provinsi	Persentase penyelesaian rekomendasi BPK, BPKP dan APIP yang ditindaklanjuti KPU Provinsi	Rekomendasi BPK, BPKP dan APIP tidak ditindaklanjuti
			Persentase KPU Kabupaten/Kota yang mengisi dan menyampaikan kartu kendali SPIP secara lengkap dan tepat waktu	KPU Kabupaten/Kota tidak tepat waktu menyampaikan kartu kendali SPIP
		Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan KPU Provinsi	Nilai Akuntabilitas Kinerja (SAKIP) KPU Provinsi	Nilai akuntabilitas kinerja (SAKIP) tidak sesuai target peningkatan
1.6.	Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan serta Penelitian dan Pengembangan	Peningkatan kompetensi SDM KPU Provinsi	Persentase Pegawai yang Telah Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan dalam Rangka Peningkatan Kompetensi SDM	Belum semua pegawai mengikuti diklat peningkatan kompetensi SDM
			Jumlah PNS KPU Provinsi yang lulus S2 Program Studi Tata Kelola Pemilu maupun program studi Prioritas KPU lainnya (IT, Akuntansi, Hukum) sesuai jadwal	PNS yang mengikuti program studi tata kelola pemilu dan program studi prioritas lainnya (IT, Akuntansi dan Hukum) tidak selesai sesuai jadwal
		Terwujudnya Kajian Litbang, Riset dan Jurnal Kepemiluan	Jumlah kajian dalam rangka Reformasi Birokrasi	Tidak adanya kajian internal dalam rangka Reformasi Birokrasi
			Jumlah Dokumen Riset dan Jurnal Kepemiluan	Riset dan jurnal kepemiluan tidak ada

No	Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Permasalahan
1	2	3	4	5
II	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMILU DALAM PROSES KONSOLIDASI DEMOKRASI	Terlaksananya penetapan Keputusan KPU Provinsi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta pendokumentasian informasi hukum, dan penyuluhananya	Persentase Rancangan Keputusan KPU Provinsi yang disusun dan ditetapkan tepat waktu sesuai dengan Kerangka Regulasi KPU	Keputusan KPU Provinsi disusun tidak tepat waktu sesuai SOP
		Terwujudnya Dukungan Logistik dalam Penyelenggaraan Pemilu/Pemilihan	Persentase Satker KPU Kabupaten/ Kota yang menyediakan logistik Pemilu/Pemilihan di TPS secara tepat sasaran, tepat jumlah, tepat jenis, tepat mutu, dan tepat waktu	Satker KPU Kabupaten/Kota menyediakan logistik pemilu/pemilihan di TPS tidak tepat sasaran, tepat jumlah, tepat jenis, tepat mutu dan tepat waktu
		Terwujudnya Tahapan Pemilu/ Pemilihan Sesuai Jadwal	Persentase penyelenggaraan Pemilu/ Pemilihan sesuai dengan jadwal	Tahapan pemilu/pemilihan dilaksanakan tidak sesuai jadwal
2.1.	Penyusunan Peraturan Perundang- undangan	Tersusunnya Keputusan KPU Provinsi dan Keputusan KPU Kabupaten/ Kota sesuai dengan kerangka regulasi KPU	Persentase Keputusan KPU Provinsi yang disusun dan sesuai dengan kerangka regulasi KPU	Keputusan KPU Provinsi disusun tidak sesuai dengan kerangka regulasi
		Terlaksananya pengelolaan dan pelayanan informasi hukum	Persentase produk hukum yang dikelola, didokumentasikan dan disajikan sesuai SOP	Produk hukum tidak dikelolah, didokumentasikan dan disajikan sesuai SOP
2.2.	Pelaksanaan Dukungan Bantuan Hukum	Terlaksananya penyelesaian sengketa dan pelayanan pertimbangan hukum	Prosentase penurunan Jumlah sengketa hukum dalam perkara perselisihan di Bawaslu, Peradilan Umum, Peradilan Tata Usaha Negara, dan Mahkamah Konstitusi yang dihadapi oleh KPU Provinsi	masih didapati adanya sengketa hukum
			Persentase sengketa hukum yang dimenangkan KPU Provinsi	Sengketa hukum tidak dimenangkan KPU Provinsi
2.3.	Pelaksanaan Teknis Pemilu/Pemilihan dan PAW	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemilu / Pemilihan Sesuai Jadwal	Persentase Satker KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota yang menetapkan jadwal tahapan dan petunjuk teknis Penyelenggaraan Pemilu/ Pemilihan sesuai dengan jadwal oleh KPU	Satker KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota yang menetapkan jadwal tahapan dan petunjuk teknis Penyelenggaraan Pemilu/Pemilihan tidak sesuai dengan jadwal oleh KPU
			Persentase KPU kabupaten/Kota yang memutakhirkan data wilayah/pemetaan dan penetapan Daerah Pemilihan untuk Pemilu Tahun 2024	KPU Kabupaten/Kota belum memutahirkan data wilayah/pemetaan dan penetapan Daerah Pemilihan untuk Pemilu 2024
		Terlaksananya layanan administrasi PAW tepat waktu dan sesuai aturan	Persentase proses PAW anggota DPRD Provinsi yang dapat diselesaikan dalam waktu 5 hari kerja	Proses PAW anggota DPRD Provinsi tidak dapat diselesaikan dalam waktu 5 hari kerja
		Pengelolaan Calon Peserta Pemilu	Persentase Calon Peserta Pemilu yang dapat difasilitasi	Calon peserta Pemilu tidak dapat difasilitasi

		Terwujudnya Rancangan Pedoman Desain dan Template Kebutuhan Pemilu/Pemilihan Guna Mendukung Tata Kelola KPU	Jumlah Rancangan Pedoman Desain dan Template Kebutuhan Pemilu/Pemilihan Guna Mendukung Tata Kelola KPU	Tidak adanya Rancangan Pedoman Desain dan Template Kebutuhan Pemilu/Pemilihan Guna Mendukung Tata Kelola KPU
		Tersedianya pedoman atau petunjuk teknis verifikasi partai politik dan/atau anggota perorangan	Jumlah dokumen SOP, pedoman atau petunjuk teknis Verifikasi Partai Politik dan/atau syarat dukungan Calon perseorangan yang disusun sesuai dengan tahapan Pemilu/Pemilihan	Tidak adanya dokumen SOP pedoman atau petunjuk teknis Verifikasi Partai Politik dan/atau syarat dukungan Calon perseorangan yang disusun sesuai dengan tahapan Pemilu/Pemilihan
2.4	Fasilitasi Pelatihan Masyarakat dan Penyelenggaraan Hubungan Masyarakat	Pengelolaan Rumah Pintar Pemilu	Jumlah/Terbentuknya Pusat Pendidikan Pemilih di KPU Provinsi dan KPU Kab/Kota	KPU Provinsi dan Kabupaten/Kota tidak membentuk Pusat Pendidikan Pemilih
			Jumlah KPU Kabupaten/Kota yang melaksanakan Digitalisasi Rumah Pintar Pemilu (RPP)	Rumah Pintar Pemilu tidak dilakukan digitalisasi
		Pendidikan Pemilih Kepada Masyarakat Umum	Jumlah kegiatan "Pendidikan Pemilih Kepemiluan dan Demokrasi" untuk masyarakat umum yang dilaksanakan oleh KPU Provinsi	Tidak semua kegiatan pendidikan pemilih kepemiluan dan demokrasi untuk masyarakat umum yang terlaksana
		Meningkatnya kualitas layanan informasi dan data yang cepat serta akurat	Percentase Permohonan informasi yang ditindaklanjuti melalui PPID sesuai dengan SOP	Tidak semua permohonan informasi yang ditindaklanjuti PPID sesuai SOP
			Percentase informasi dan publikasi tahapan dan non tahapan Pemilu/Pemilihan yang dimuat di laman atau media sosial KPU Provinsi serta media massa.	tidak semua informasi dan publikasi tahapan dan non tahapan Pemilu/Pemilihan dimuat di laman atau media sosial KPU Provinsi serta media massa.
2.5	Pelaksanaan Pengelolaan Logistik	Terlaksananya fasilitasi pengelolaan data kebutuhan, pengadaan, pendistribusian, serta pemeliharaan dan inventarisasi logistik Pemilu/pemilihan	Percentase KPU Kabupaten/Kota yang menyelenggarakan Pemilu/Pemilihan tanpa ada permasalahan anggaran dalam pemenuhan kebutuhan logistik	KPU Kabupaten/Kota mengalami permasalahan anggaran dalam pemenuhan kebutuhan logistik
			Percentase KPU Kabupaten/Kota yang mengadakan logistik Pemilu/Pemilihan dengan tanpa ada kasus terhadap proses pengadaan yang mengakibatkan kerugian negara atau pemborosan uang negara	KPU Kabupaten/Kota yang Terdapat kasus oleh KPU Kabupaten/Kota dalam logistik Pemilu/Pemilihan yang mana kasus tersebut mengakibatkan kerugian negara atau pemborosan uang negara
			Percentase KPU Kab/Kota yang mendistribusikan logistik Pemilu/Pemilihan tepat jenis, jumlah dan waktu	KPU Kab/Kota mendistribusikan logistik Pemilu/Pemilihan tidak tepat jenis, jumlah dan waktu

		Persentase KPU Kab/Kota yang memelihara dan menginventarisir logistik Pemilu/ Pemilihan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	KPU Kab/Kota yang memelihara dan menginventarisir logistik Pemilu/ Pemilihan tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku
		Persentase KPU Kabupaten/Kota yang melakukan penyusunan Laporan dan Dokumentasi Logistik Pemilu	KPU Kabupaten/Kota tidak melakukan penyusunan Laporan dan Dokumentasi Logistik Pemilu
	Ketersediaan Logistik Pemilu	Persentase penyediaan logistik Pemilu secara tepat jenis, tepat jumlah, tepat mutu, dan tepat waktu	Penyediaan logistik Pemilu tidak secara tepat jenis, tepat jumlah, tepat mutu, dan tepat waktu
2.6	Pengelolaan Data, Teknologi dan Informasi	Tersedianya data, informasi, sarana dan prasarana teknologi informasi serta penerapan e-government KPU	Persentase pelaksanaan Pemutakhiran data pemilih secara berkelanjutan
			Persentase Sarana dan Prasarana Teknologi Informasi untuk Sistem Informasi yang aman, handal dan lancar
			Persentase Aplikasi KPU yang diterapkan secara terintegrasi di KPU Provinsi

Ditetapkan di Manado
 Pada tanggal 9 Mei 2022
 KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM
 PROVINSI SULAWESI UTARA,

TTD

ARDILES M.R. MEWOH

Salinan sesuai dengan aslinya
 SEKRETARIAT KPU PROVINSI SULAWESI UTARA
 Kepala Bagian Teknis Penyelenggaraan Pemilu,
 Partisipasi dan Hubungan Masyarakat, Hukum, dan SDM



LAMPIRAN IV
KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM
PROVINSI SULAWESI UTARA
NOMOR 53 TAHUN 2022 TENTANG
PENETAPAN HASIL PENILAIAN RISIKO
DAN KEGIATAN PENGENDALIAN LEVEL
AKTIVITAS DI LINGKUNGAN KOMISI
PEMILIHAN UMUM PROVINSI
SULAWESI UTARA TAHUN 2022

IDENTIFIKASI RISIKO/INDIKATOR RISIKO

IDENTIFIKASI RISIKO / INDIKATOR RISIKO

Unit Pemilik Risiko : **Sekretariat KPU Provinsi Sulawesi Utara**

Periode Penerapan : **2022**

No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Risiko			Penyebab			Dampak		Pengendalian Intern yang Ada	Sisa Risiko	Kriteria Risiko
		Permasalahan	Pernyataan	Pemilik	Uraian	Sumber	C/ UC	Uraian	Pihak yang Terkena			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Percentase fasilitasi kerjasama riset KPU Provinsi dengan lembaga riset kepemiluan	Kegiatan kerjasama riset kepemiluan di tingkat KPU Provinsi belum terprogram	Tidak adanya anggaran untuk program riset kepemiluan di tingkat KPU Provinsi	Kabag TPP Partisipasi, Hukum,Hup mas dan SDM/ Kasubag Hk dan SDM	Anggaran di masa Covid yang terbatas	internal	C	Sasaran kinerja tidak tercapai	KPU Provinsi Sulut	Melaksanakan riset mandiri serta membuka ruang kerjasama dengan lembaga lainnya	Tidak adanya anggaran untuk program riset kepemiluan di tingkat KPU Provinsi	Keuangan
2	Percentase kesesuaian kompetensi pegawai terhadap standar kompetensi penugasannya	Kompetensi pegawai belum sepenuhnya sesuai dengan kompetensi penugasannya	Pengetahuan terkait bidang penugasan masih belum merata	sda	Belum semua pegawai mengikuti Bimtek/Diklat terkait penugasannya, adanya perkembangan kebutuhan kompetensi teknis seiring dengan perkembangan teknologi informasi serta adanya mutasi ke bagian lainnya	internal	C	Kinerja pegawai tidak optimal	KPU Provinsi Sulut	Melaksanakan/mengikutsertakan pegawai dalam Bimtek/Diklat teknis terkait bidang penugasannya	Pengetahuan terkait bidang penugasan masih belum merata	Operasional

3	Percentase tersedianya sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan kerja pegawai yang berfungsi dengan baik	Sarana dan prasarana kebutuhan kerja pegawai tidak semuanya berfungsi dengan baik	Pemeliharaan sarana dan prasarana kebutuhan kerja pegawai tidak konsisten dilakukan	Kabag KUL/Kasubag Umum	1) Tidak adanya dokumen SOP mekanisme pemeliharaan sarana dan prasarana; 2) Keterbatasan anggaran	internal	C	Kinerja pegawai tidak optimal	KPU Provinsi Sulut	Melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana sesuai laporan dan ketersediaan anggaran	Pemeliharaan sarana dan prasarana kebutuhan kerja pegawai tidak konsisten dilakukan	Operasional
4	Nilai Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota	Nilai akuntabilitas Kinerja KPU Kabupaten/Kota belum merata	Target kinerja dalam Renstra tidak dipahami secara menyeluruh, dan Perjanjian Kinerja hanya sekedar ditandatangani tanpa adanya evaluasi berkala terhadap upaya mencapai sasaran kinerja.	Kabag TPP Partisipasi, Hukum, Hupmas dan SDM/ Kasubag HK dan SDM	Tidak adanya sosialisasi/Internalisasi Renstra termasuk indikator-indikator kinerja baik Indikator Kinerja Utama (IKU) Key Performance Indicator maupun Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	internal	C	Target kinerja tidak tercapai	KPU Provinsi Sulut dan Kabupaten/Kota	Melaksanakan penandatanganan Perjanjian Kinerja	Target kinerja dalam Renstra tidak dipahami secara menyeluruh, dan Perjanjian Kinerja hanya sekedar ditandatangani tanpa adanya evaluasi berkala terhadap upaya mencapai sasaran kinerja.	strategis
5	Percentase Opini BPK Atas Laporan Keuangan KPU Provinsi	Masih ada temuan berdasarkan LHP BPK terhadap LK maupun hasil audit kinerja	Masih ada ketidakpatuhan terhadap mekanisme pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan	Kabag KUL/Kasubag Keuangan	1) Kesalahpahaman terhadap regulasi keuangan 2) Tidak adanya SOP pengelolaan keuangan 3) Kartu kendali keuangan belum terlalu detail	internal	C	Adanya Tuntutan Ganti Rugi dan sanksi administratif	KPU Provinsi Sulut	1) Mengisi dan membahas kartu kendali 2) Koordinasi dan pendampingan APIP	Masih ada ketidakpatuhan terhadap mekanisme pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan	Keuangan dan Kepatuhan

6	Nilai Evaluasi atas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi KPU Provinsi	Nilai evaluasi reformasi birokrasi masih belum sesuai harapan	8 area perubahan dan komponen penilaian dalam evaluasi Reformasi Birokrasi belum dilaksanakan secara konsisten dan merata	Kabag Rendatin/ Kasubag Perencanaan	Internalisasi, Perencanaan, Koordinasi dan Evaluasi pelaksanaan program reformasi birokrasi tidak berjalan secara kontinyu	internal	C	Rendahnya Pencapaian nilai evaluasi atas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	KPU Provinsi Sulut	1) Membentuk Tim Reformasi Birokrasi 2) Sosialisasi RB kepada KPU Kabupaten/Kota	8 area perubahan dan komponen penilaian dalam evaluasi Reformasi Birokrasi belum dilaksanakan secara konsisten dan merata	Kepatuhan
7	Persentase Pemutakhiran Data Pemilih Tepat Waktu	Masih ada KPU Kabupaten/Kota yang tidak tepat waktu melaksanakan program pemutahiran data pemilih	Manajemen program tahapan pemutakhiran pemilih tidak berjalan dengan baik	Kabag Rendatin/Kas ubag Data dan Informasi	1) SDM PPDP, PPS dan PPK yang tidak melaksanakan tugas sesuai kerangka waktu; 2) Adanya masalah yang tidak dapat diselesaikan oleh PPDP, PPS dan PPK	internal	C	Pelaksanaan tahapan tidak tepat waktu berpotensi adanya sanksi administratif dan etik	KPU Provinsi Sulut	1) Bimtek Pemutakhiran Data Pemilih; 2) Koordinasi dengan pihak terkait	Manajemen program tahapan pemutakhiran pemilih tidak berjalan dengan baik	Kepatuhan
8	Jumlah Fasilitasi Kerjasama Dengan Instansi Terkait Dalam Rangka Penguatan Kelembagaan Demokrasi	Tidak adanya kerjasama dengan instansi terkait rendah	Inisiatif kerjasama dengan instansi terkait rendah	Kabag Rendatin/Kas ubag Perencanaan	Tidak dilakukan inventarisasi dan pemetaan terhadap instansi mana saja yang perlu dilakukan kerjasama	internal	C	KPU Provinsi dianggap eksklusif dan program penguatan kelembagaan tidak berjalan dengan baik	KPU Provinsi Sulut	1) MoU/PKS dengan instansi terkait meskipun masih terbatas	Inisiatif kerjasama dengan instansi terkait rendah	Reputasi

9	Jumlah revisi yang dilakukan terhadap rencana kerja yang telah ditetapkan	Tidak terlaksananya revisi terhadap rencana kerja dan anggaran	Satker hanya berharap revisi tingkat eselon I/KPU RI dan tidak memaksimalkan kewenangan revisi oleh Satker/KPA	sda	Tidak dilakukan evaluasi terhadap realisasi anggaran dan kebutuhan anggaran untuk kinerja kegiatan lainnya	internal	C	Kinerja kegiatan tidak didukung dengan anggaran; Penyerapan anggaran lemah	KPU Provinsi Sulut	Revisi anggaran	Satker hanya berharap revisi tingkat eselon I/KPU RI dan tidak memaksimalkan kewenangan revisi oleh Satker/KPA	keuangan
10	Persentase laporan monitoring dan evaluasi yang akuntabel dan tepat waktu	Laporan monev program dan anggaran masih kurang akuntabel dan tidak tepat waktu	KPU Kabupaten Kota belum konsisten menyusun dan melaporkan laporan monev program dan anggaran	sda	Tidak diprogramkannya pelaporan monev program anggaran dalam RPR sehingga mekanisme kontrol atau mengingatkan terkait waktu pelaporan tidak berjalan	internal	C	Evaluasi pencapaian sasaran program dan anggaran tidak terlaksana secara menyeluruh	KPU Provinsi Sulut dan KPU RI	KPU Provinsi mengingatkan KPU Kabupaten/Kota tentang jadwal penyampaian laporan	KPU Kabupaten Kota belum konsisten menyusun dan melaporkan laporan monev program dan anggaran	Keuangan
11	Persentase target kinerja KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota yang tercapai sesuai dengan perjanjian kinerja	Masih ada komponen penilaian kinerja atau target kinerja yang tidak tercapai sesuai perjanjian kinerja	Sasaran kinerja tidak tersosialisasi dengan baik sehingga kegiatan untuk mencapai indikator kinerja yang ditetapkan tidak maksimal	sda	Tidak adanya sosialisasi dan pembahasan sasaran kinerja dan perjanjian kinerja serta evaluasi secara berkala terhadap capaian kinerja	internal	C	Target kinerja tidak tercapai	KPU Provinsi dan KPU RI	Menyusun Perjanjian Kinerja	Sasaran kinerja tidak tersosialisasi dengan baik sehingga kegiatan untuk mencapai indikator kinerja yang ditetapkan tidak maksimal	Kebijakan

12	Percentase pegawai yang mendapatkan layanan kepegawaian secara tepat waktu dan akurat	Masih adanya pegawai yang terlambat mendapatkan pelayanan kepegawaian dan layanan kepegawaian yang tidak akurat	Pelayanan kepegawaian tidak sesuai mekanisme dan standar layanan	Kabag TPP, Partisipasi, Hukum, Humas dan SDM/ Kasubag Hukum dan SDM	Tidak adanya SOP pelayanan kepegawaian yang menjadi panduan pelayanan kepegawaian tepat waktu dan akurat	internal	C	Pelayanan kepegawaian terlambat dan tidak akurat	Pegawai sekretariat KPU Provinsi	Kartu kendali kepegawaian	Pelayanan kepegawaian tidak sesuai mekanisme dan standar layanan	Operasional
13	Percentase Penegakan Disiplin Pegawai	Penegakan disiplin pegawai tidak dilaksanakan	Mekanisme pengawasan disiplin pegawai tidak berjalan	sda	1) Tidak adanya SOP pengawasan dan evaluasi kepatuhan pegawai terhadap ketentuan tentang disiplin pegawai. 2) Kartu kendali rekapitulasi kehadiran pegawai tidak dibahas dan diakumulasi setiap pertambahan bulan dalam setahun masa kerja. 3) Peraturan tentang disiplin pegawai belum dipahami dengan baik	internal	C	1) Inkonsistensi penegakan disiplin pegawai; 2) Pelanggaran disiplin pegawai tidak ditangani sejak level pelanggaran ringan (nanti teridentifikasi ketika level hukdis telah meningkat pada hukdis sedang atau berat	Sekretariat KPU Provinsi Sulut	Kartu kendali rekapitulasi kehadiran pegawai bulanan	Mekanisme pengawasan disiplin pegawai tidak berjalan	Kepatuhan dan Hukum

14	Percentase Pegawai yang Terseleksi Secara Transparan dan Akuntabel	Seleksi pegawai tidak terlaksana secara transparan dan akuntabel	Mekanisme masih kurang transparan	sda	Tidak dilaksanakan internalisasi peraturan seleksi	internal	C	pelaksanaan seleksi tidak transparan dan rentan protes	Sekretariat KPU Provinsi Sulut	Rapat persiapan seleksi	Mekanisme masih kurang transparan	Operasional
15	Percentase Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) yang diseleksi melalui Peraturan PerundangUndangan	Seleksi Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) belum sesuai Peraturan Perundang-Undangan	Peraturan tentang seleksi PPNPN belum dipahami secara utuh	sda	Tidak dilaksanakan internalisasi peraturan seleksi PPPK dan tidak dibuatkan SOP	internal	C	pelaksanaan seleksi tidak sesuai peraturan	Sekretariat KPU Provinsi Sulut	Pencetakan peraturan seleksi PPPK	Peraturan tentang seleksi PPNPN belum dipahami secara utuh	Hukum
16	Percentase Anggota KPU Kabupaten/Kota yang diseleksi sesuai dengan periode masa jabatan	Seleksi anggota KPU Kabupaten/Kota tidak sesuai dengan periode masa jabatan (terlambat)	Tahapan seleksi tidak dilaksanakan dengan konsisten	sda	Perencanaan kegiatan seleksi tidak akurat. Dukungan administrasi terhadap Timsel tidak maksimal	internal	C	Fasilitasi seleksi anggota KPU Kabupaten/Kota terhambat	Timsel, Sekretariat Timsel, KPU RI	Bimtek dan Rakor Timsel dengan sekretariat	Tahapan seleksi tidak dilaksanakan dengan konsisten	Hukum dan Kepatuhan
17	Percentase Fasilitasi Jumlah Anggota KPU Kab/Kota yang dilakukan penggantian antarwaktu yang diseleksi sesuai dengan periode masa jabatan dan PAW	Proses PAW Anggota KPU Kab/Kota tidak sesuai dengan periode masa jabatan PAW	Adanya masalah pada calon pengganti antar waktu yang tidak diselesaikan dengan segera	sda	Kewenangan PAW berada di KPU RI; Tidak adanya standar waktu proses PAW	internal	C	Kekosongan posisi satu atau lebih komisioner yang berdampak pada kinerja lembaga	KPU, KPU Prov dan Kab/Kota ybs	Koordinasi dengan Biro SDM	Adanya masalah pada calon pengganti antar waktu yang tidak diselesaikan dengan segera	Hukum dan Kepatuhan

18	Percentase Pegawai yang Tercatat secara akurat dalam Data Base Kepegawaian berbasis teknologi informasi	Tidak semua pegawai datanya tercatat secara akurat dalam data base kepegawaian berbasis teknologi informasi	Operator tidak mengupdate Data Kepegawaian secara berkala	sda	Kurang Pengawasan dari Kasubbag SDM ke Operator, Beban Kerja Operator Berlebihan, Tidak ada SOP yang jelas	Internal	C	Pelayanan Kepegawaian terhambat (Rekap Data, Kenpa)	PNS	Ada Kartu Kendali Kepegawaian	Operator tidak mengupdate Data Kepegawaian secara berkala	Kepatuhan dan Operasional
19	Jumlah Rancangan Kebijakan Bidang Kepegawaian	Tidak adanya rancangan kebijakan (SOP) di bidang kepegawaian	tidak adanya SOP di Bidang Kepegawaian yang menjadi panduan pelayanan kepegawaian yang tepat dan akurat	sda	belum ada Rancangan kebijakan SOP sehingga tidak berjalan dengan baik	Internal	C	Pelayanan Kepegawaian belum berjalan dengan baik	Pegawai Sekretariat KPU Prov. Sulut	Kartu Kendali Kepegawaian	tidak adanya SOP di Bidang Kepegawaian yang menjadi panduan pelayanan kepegawaian yang tepat dan akurat	Operasional
20	Percentase Pengisian Formasi Jabatan Fungsional Tata Kelola Pemilu (JF PKP)	Jabatan fungsional tata kelola pemilu tidak terisi	belum dilaksanakan Pelantikan dan Pengambilan Sumpah/Janji Jabatan Fungsional Tata Kelola Pemilu	sda	Implementasi di KPU Provinsi masih menunggu petunjuk KPU RI	internal	C	Target kinerja tidak tercapai	Pegawai Sekretariat KPU Prov. Sulut	Mengikuti Surat Edaran dan Dinas dari KPU RI	belum dilaksanakan Pelantikan dan Pengambilan Sumpah/Janji Jabatan Fungsional Tata Kelola Pemilu	Operasional
21	Percentase badan adhoc yang dibentuk dan di evaluasi	Badan adhoc terlambat dibentuk	Tahapan Badan adhoc oleh KPU Kab/Kota terhambat	sda	KPU Kabupaten/Kota tidak memahami alur tahapan dan perencanaannya tidak detail	Internal	C	Pemilu Serentak belum bisa dilaksanakan dengan baik karena belum terbentuknya badan adhoc	KPU Kabupaten/Kota	Melaksanakan Bimtek Rekrutmen Badan Ad Hoc	Tahapan Badan adhoc oleh KPU Kab/Kota terhambat	Kepatuhan

22	Percentase penyelesaian pertanggungjawaban penggunaan anggaran sesuai ketentuan oleh KPU Provinsi	Pertanggungjawaban keuangan belum sesuai ketentuan	Kurang dipahaminya peraturan pengelolaan anggaran	Pengelola Keuangan	Peraturan cepat berubah dan tidak ada waktu melakukan pembahasan pengelolaan keuangan sesuai peraturan yang baru	internal	C	Adanya temuan hasil audit	KPU Provinsi	Bimtek Pengelolaan Keuangan	Kurang dipahaminya peraturan pengelolaan anggaran	Kepatuhan dan Hukum
23	Jumlah laporan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan yang diselesaikan tepat waktu oleh KPU Provinsi	Laporan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan tidak tepat waktu	Keterlambatan penginputan data LPPA	Kabag KUL/Kasubag Keuangan	Data dukung terlambat dikumpul	internal	C	Nilai akuntabilitas pengelolaan keuangan berkurang	Sekretariat KPU Provinsi Sulut	Melakukan monitoring kepada KPU Kabupaten Kota	Keterlambatan penginputan data LPPA	Kepatuhan
24	Jumlah Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Anggaran berbasis aplikasi yang Tepat Waktu dan Valid	Laporan Pertanggungjawaban penggunaan anggaran	Keterlambatan penginputan data	Kabag KUL/Kasubag Keuangan	Data dukung terlambat dikumpul	internal	C	Nilai akuntabilitas pengelolaan keuangan berkurang	Sekretariat KPU Provinsi Sulut	Melakukan monitoring kepada KPU Kabupaten Kota	Keterlambatan penginputan data	Kepatuhan
25	Percentase Barang Milik Negara (BMN) yang dikelola sesuai dengan perundang-undangan	BMN belum dikelolah sesuai dengan perundang-undangan	Belum adanya Keputusan Sekretaris Jenderal tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara KPU Provinsi Sulawesi Utara	Kabag KUL/Kasubag Umum dan Logistik	Proses Verifikasi atas Pengusulan Penetapan Status Penggunaan BMN oleh KPU yang cukup lama	Internal	C	Proses Penghapusan BMN yang Rusak/Hilang/tidak ditemukan, kurang maksimal	KPU Provinsi / KPU Kabupaten/Kota	Melakukan Identifikasi BMN dan mengusulkan kembali Penetapan Status Penggunaan BMN ke KPU RI	Belum adanya Keputusan Sekretaris Jenderal tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara KPU Provinsi Sulawesi Utara	Operasional

26	Jumlah rancangan Keputusan KPU Provinsi tentang kearsipan yang telah disusun	Belum tersusunnya rancangan keputusan KPU Provinsi tentang kearsipan	Pemahaman terhadap PKPU Kearsipan sebagai acuan untuk menyusun Keputusan tentang kearsipan masih kurang	Kabag KUL/ Kasubag Umum dan Logistik	PKPU tentang pengelolaan arsip belum terinternalisasi	internal	C	Tidak ada acuan hukum yang lebih detail dan spesifik tentang pengelolaan arsip	Sekretariat KPU Provinsi Sulut	Penggandaan dan distribusi peraturan KPU	Pemahaman terhadap PKPU Kearsipan sebagai acuan untuk menyusun Keputusan tentang kearsipan masih kurang	hukum
27	Percentase arsip yang dikelola belum sesuai dengan jadwal retensi arsip (JRA) oleh KPU Provinsi	Arsip yang dikelola belum sesuai dengan jadwal retensi arsip (JRA)	Belum adanya pengklasifikasian arsip	Kabag KUL/ Kasubag Umum dan Logistik	Terbatasnya SDM serta belum adanya tenaga Arsiparis	Internal	C	Terhambatnya akses informasi kearsipan	KPU Provinsi / KPU Kabupaten/Kota	Membuat SOP pengelolaan arsip	Belum adanya pengklasifikasian arsip	Operasional
28	Percentase sarana transportasi tidak berfungsi untuk mendukung kinerja satker KPU Provinsi yang berfungsi dengan baik	Sarana transportasi tidak berfungsi dengan baik untuk mendukung kinerja Satker KPU Provinsi	Sarana transportasi masih kurang, sementara itu beberapa sarana transportasi tidak berfungsi dengan baik	Kabag KUL/ Kasubag Umum dan Logistik	Alokasi Anggaran Masih Kurang	internal	C	Terhambatnya pelaksanaan program dan kegiatan	KPU Provinsi / KPU Kabupaten/Kota	Inventarisir Aset BMN berupa Kendaraan	Sarana transportasi masih kurang, sementara itu beberapa sarana transportasi tidak berfungsi dengan baik	Operasional
29	Percentase fasilitas perkantoran untuk mendukung kinerja Satker KPU Provinsi yang berfungsi dengan baik	Fasilitas kantor tidak berfungsi dengan baik	Terjadinya kerusakan fasilitas perkantoran	Kabag KUL/ Kasubag Umum dan Logistik	Alokasi anggaran serta belum adanya kepemilikan tanah dan bangunan sendiri	internal	C	Terhambatnya pelayanan internal dan eksternal	KPU Provinsi / KPU Kabupaten/Kota dan Pihak Eksternal	mengelakukan perawatan fasilitas secara rutin	Terjadinya kerusakan fasilitas perkantoran	Operasional

30	Percentase Gedung dan Gudang KPU Provinsi yang berfungsi dengan baik	Gedung dan gudang KPU Provinsi tidak berfungsi dengan baik	Terjadinya kerusakan bagian gedung. Gedung masih dalam status sewa	Kabag KUL/ Kasubag Umum dan Logistik	Status kepemilikan Gedung dan Gudang yang masih di sewa/pinjam	internal	C	Operasinal yang kurang efektif akibat keterbatasan sarana dan prasarana	KPU Provinsi / KPU Kabupaten/Kota dan Pihak Eksternal	pemeliharaan gedung dan gudang	Terjadinya kerusakan bagian gedung. Gedung masih dalam status sewa	Operasional
31	Percentase Hasil Notulensi/Dokumentasi Rapat Pleno Rutin tidak diselesaikan tepat waktu	Notulensi dan dokumentasi Rapat Pleno Rutin tidak diselesaikan tepat waktu	Tidak adanya staf yang ditugaskan untuk mencatat notula dan mendokumentasikan RPR	Kabag KUL/ Kasubag Umum dan Logistik	Staf belum belum terlatih membuat notulensi	internal	C	Administrasi rapat tidak lengkap dan dapat menjadi kendala ketika ada gugatan	Sekretariat KPU Provinsi Sulut	memberikan contoh notulensi	Tidak adanya staf yang ditugaskan untuk mencatat notula dan mendokumentasikan RPR	operasional
32	Percentase gangguan keamanan dalam lingkungan KPU Provinsi yang dapat ditanggulangi	Gangguan keamanan tidak dapat ditanggulangi	Kurangnya koordinasi dan antisipasi gangguan keamanan Tahapan Pemilu/ Pemilihan	Kabag KUL/ Kasubag Umum dan Logistik	Tidak adanya identifikasi potensi gangguan keamanan	Eksternal / Internal	C	Terhambatnya tahapan Pemilu/Pemilihan	KPU Provinsi / KPU Kabupaten/Kota dan Pihak Peserta Pemilu/ Masyarakat	Sosialisasi dan koordinasi dengan pihak terkait	Kurangnya koordinasi dan antisipasi gangguan keamanan Tahapan Pemilu/ Pemilihan	Operasional
33	Percentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti KPU Provinsi	Pengaduan masyarakat tidak ditindaklanjuti	Penanganan Pengaduan tidak berjalan dengan baik	Kabag TPP, Partisipasi, Hukum, Humas dan SDM/ Kasubag Hukum dan SDM	SDM kurang memahami SOP Penanganan Pengaduan Masyarakat	internal	C	Kurangnya kepercayaan dari Masyarakat	KPU Provinsi Sulut	Sosialisasi, Pelatihan untuk SDM	Penanganan Pengaduan tidak berjalan dengan baik	Operasional

34	Percentase penyelesaian rekomendasi BPK, BPKP dan APIP yang ditindaklanjuti KPU Provinsi	Rekomendasi BPK, BPKP dan APIP tidak ditindaklanjuti	Tidak Berjalannya tindak lanjut Rekomendasi BPK dan APIP	Kabag KU /Kasub KU	Kurangnya Kesadaran dan rasa tanggung jawab atas rekomendasi yang akan ditindak lanjuti	internal	C	Tidak terselesaikannya BPK, BPKP, dan APIP	KPU Provinsi Sulawesi Utara	Pemberian Sanksi	Tidak Berjalannya tindak lanjut Rekomendasi BPK dan APIP	Keuangan
35	Percentase KPU Kabupaten/Kota yang mengisi dan menyampaikan kartu kendali SPIP secara lengkap dan tepat waktu	KPU Kabupaten/Kota tidak tepat waktu menyampaikan kartu kendali SPIP	1) belum optimal dalam pelaksanaan SPIP di satker. 2) Operator terlambat mengupdate Data	Kabag TPPPHMHS/ Kasubag Hukum dan SDM	Kurangnya Pengawasan terhadap pelaksanaan SPIP	internal	C	Terhambatnya tujuan SPIP	KPU Provinsi Sulut, KPU Kabupaten/Kota	KPU Provinsi mengingatkan KPU Kabupaten/Kota untuk menyampaikan Kartu Kendali SPIP sesuai Jadwal	1) belum optimal dalam pelaksanaan SPIP di satker. 2) Operator terlambat mengupdate Data	operasional, Keuangan
36	Nilai Akuntabilitas Kinerja (SAKIP) KPU Provinsi	Nilai akuntabilitas kinerja (SAKIP) tidak sesuai target peningkatan	Tidak dilakukan evaluasi secara berkala terhadap capaian indikator kinerja	Kabag Rendatin/ Kasubag Perencanaan	Evaluasi rutin terhadap pelaksanaan kegiatan sesuai Perjanjian Kinerja tidak teragendakan	internal	C	Tidak ada pemantauan progres capaian nilai akuntabilitas kinerja	KPU Provinsi Sulut	Pengumpulan kartu kendali SAKIP	Tidak dilakukan evaluasi secara berkala terhadap capaian indikator kinerja	Kebijakan dan kepatuhan
37	Percentase Pegawai yang Telah Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan dalam Rangka Peningkatan Kompetensi SDM	Belum semua pegawai mengikuti diklat peningkatan kompetensi SDM	Tidak ada identifikasi kebutuhan kompetensi SDM dan program serta anggaran peningkatan kompetensi terbatas	Kabag TPPPHMHS/ Kasubag Hukum dan SDM	Program Peningkatan Kompetensi SDM bergantung pada program KPU RI	internal	C	Kinerja SDM tidak maksimal sebagaimana yang diharapkan	Sekretariat KPU Provinsi Sulut	Diklat dan Bimtek	Tidak ada identifikasi kebutuhan kompetensi SDM dan program serta anggaran peningkatan kompetensi terbatas	Operasional

38	Jumlah PNS KPU Provinsi yang lulus S2 Program Studi Tata Kelola Pemilu maupun program studi Prioritas KPU lainnya (IT, Akuntansi dan Hukum) sesuai jadwal	PNS yang mengikuti program studi tata kelola pemilu dan program studi prioritas lainnya (IT, Akuntansi dan Hukum) tidak selesai sesuai jadwal	PNS tidak fokus pada penyelesaian studi. Konsentrasinya terpecah dengan perhatian terhadap kerja, apalagi disaat tahapan	Kabag TPPPHMHS/ Kasubag Hukum dan SDM	Jadwal tahapan pemilu/ pemilihan yang padat	internal	C	Keterlambatan lulus dan TGR	Sekretariat KPU Provinsi Sulut	Monitoring dan pelaporan studi	PNS tidak fokus pada penyelesaian studi. Konsentrasinya terpecah dengan perhatian terhadap kerja, apalagi disaat tahapan	Operasional
39	Jumlah kajian dalam rangka Reformasi Birokrasi	Tidak adanya kajian internal dalam rangka Reformasi Birokrasi	Rencana aksi reformasi birokrasi tidak tersusun dengan baik	Kabag Rendatin/ Kasubag Perencanaan	Tugas Tim Reformasi Birokrasi kurang dipahami	Internal	C	Kajian yang minim menyebabkan tujuan reformasi birokrasi tidak tercapai dengan baik	Sekretariat KPU Provinsi Sulut	Pembentukan Tim RB dan rapat tim	Rencana aksi reformasi birokrasi tidak tersusun dengan baik	operasional
40	Jumlah Dokumen Riset dan Jurnal Kepemiluan	Riset dan jurnal kepemiluan tidak ada	Tidak tertata anggaran untuk pelaksanaan riset dan penerbitan jurnal kepemiluan	Kabag Rendatin/ Kasubag Perencanaan	Keterbatasan anggaran	internal	C	Tidak adanya riset kepemiluan secara mandiri dan publikasi melalui jurnal	Sekretariat KPU Provinsi Sulut	Menstimulus kerjasama riset dan penulisan di jurnal KPU RI dan jurnal lainnya	Tidak tertata anggaran untuk pelaksanaan riset dan penerbitan jurnal kepemiluan	Keuangan dan Kebijakan

41	Percentase Rancangan Keputusan KPU Provinsi yang disusun dan ditetapkan tepat waktu sesuai dengan Kerangka Regulasi KPU	Keputusan KPU Provinsi disusun tidak tepat waktu sesuai SOP	SOP belum berjalan dengan baik	Kabag TPP, Partisipasi, Hukum, Humas dan SDM/ Kasubag Hukum dan SDM	SDM kurang memahami SOP	internal	C	Tahapan terganggu,	KPU Provinsi	Sosialisasi SOP	SOP belum berjalan dengan baik	Operasional, hukum
42	Percentase Satker KPU Kabupaten/Kota yang menyediakan logistik Pemilu/Pemilihan di TPS secara tepat sasaran, tepat jumlah, tepat jenis, tepat mutu dan tepat waktu	Satker KPU Kabupaten/Kota menyediakan logistik pemilu/pemilihan di TPS tidak tepat sasaran, tepat jumlah, tepat jenis, tepat mutu dan tepat waktu	Prinsip - prinsip pengelolaan logistik Pemilu/Pemilihan belum maksimal	Kabag KUL/Kasubag Umum dan Logistik	Regulasi Pengelolaan Logistik kurang relevan dengan kondisi lapangan	internal	C	Pengelolaan Logistik tidak sesuai jadwal	KPU Provinsi / KPU Kabupaten/Kota	Sosialisasi dan koordinasi tingkat satker	Prinsip - prinsip pengelolaan logistik Pemilu/Pemilihan belum maksimal	Operasional
43	Percentase penyelenggaraan Pemilu/Pemilihan sesuai dengan jadwal	Tahapan pemilu/pemilihan dilaksanakan tidak sesuai jadwal	Adanya hambatan terhadap pelaksanaan tahapan	Semua Kabag	Tidak ada identifikasi faktor yang berpotensi menghambat pelaksanaan tahapan, sehingga tidak ada langkah antisipasi	internal	C	Tahapan tidak sesuai jadwal dapat menyebabkan masalah hukum	KPU Provinsi	Rapat Koordinasi setiap Tahapan	Adanya hambatan terhadap pelaksanaan tahapan	Hukum dan kepatuhan

44	Percentase Keputusan KPU Provinsi yang disusun dan sesuai dengan kerangka regulasi KPU	Keputusan KPU Provinsi disusun tidak sesuai dengan kerangka regulasi	produk hukum yang dihasilkan belum sesuai	Kabag TPPPHMHS	SDM kurang memahami penyusunan produk hukum	internal	C	Mutu Produk Hukum kurang baik	KPU Provinsi	Sosialisasi SOP Penyusunan produk hukum ke semua bagian	produk hukum yang dihasilkan belum sesuai	Hukum dan kepatuhan
45	Percentase produk hukum yang dikelola, didokumentasikan dan disajikan sesuai SOP	Produk hukum tidak dikelolah, didokumentasikan dan disajikan sesuai SOP	SOP Pengunggahan produk hukum tidak disosialisasikan	Kabag TPPPHMHS	kurangnya koordinasi antar bagian dalam penyajian Produk Hukum	internal	C	terlambat publikasi tentang Produk Hukum	KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota	Koordinasi antar bagian	SOP Pengunggahan produk hukum tidak disosialisasikan	Hukum dan kepatuhan
46	Prosentase penurunan Jumlah sengketa hukum dalam perkara perselisihan di Bawaslu, Peradilan Umum, Peradilan Tata Usaha Negara, dan Mahkamah Konstitusi yang dihadapi oleh KPU Provinsi	masih didapati adanya sengketa hukum	Adanya perbedaan pemahaman antara penyelenggara dan peserta pemilu	Kabag TPPPHMHS	Penyelenggara Pemilu kurang memahami Tupoksi	Internal	C	menghambat tahapan, sanksi terhadap penyelenggara	KPU Provinsi	Bimtek, Koordinasi dioptimalkan	Adanya perbedaan pemahaman antara penyelenggara dan peserta pemilu	Hukum
47	Percentase sengketa hukum yang dimenangkan KPU Provinsi	Sengketa hukum tidak dimenangkan KPU Provinsi	penanganan sengketa belum maksimal	Kabag TPPPHMHS	Kurang pemahaman terkait penanganan sengketa, kurang koordinasi	internal	C	Tahapan terhambat, sanksi terhadap Penyelenggara	KPU Provinsi	Bimtek dan Rakor Penyelenggara Pemilu, koordinasi yang baik	penanganan sengketa belum maksimal	Hukum

48	Percentase Satker KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota yang menetapkan jadwal tahapan dan petunjuk teknis Penyelenggaraan Pemilu/Pemilihan sesuai dengan jadwal oleh KPU	Satker KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota yang menetapkan jadwal tahapan dan petunjuk teknis Penyelenggaraan Pemilu/Pemilihan tidak sesuai dengan jadwal oleh KPU	Jadwal tahapan dan petunjuk teknis yang ditetapkan oleh KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota bertentangan dengan jadwal oleh KPU	Kabag TPPPHMHS/ Kasub Bag Teknis dan Hupmas	Jadwal yang ditetapkan oleh KPU terlambat sehingga tidak ada ruang untuk dilakukannya konsultasi, koordinasi dan supervisi serta bimtek secara berjenjang	Internal	C	Pemilu/Pemilihan tidak terlaksana sesuai aturan	KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota bersangkutan	Melakukan Konsultasi, Koordinasi, Supervisi dan Bimtek secara berjenjang	Jadwal tahapan dan petunjuk teknis yang ditetapkan oleh KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota bertentangan dengan jadwal oleh KPU	Stategis
49	Percentase KPU kabupaten/Kota yang memutakhirkankan data wilayah/pemetaan dan penetapan Daerah Pemilihan untuk Pemilu Tahun 2024	KPU Kabupaten/Kota belum memutakhirkankan data wilayah/pemetaan dan penetapan Daerah Pemilihan untuk Pemilu 2024	Adanya penetapan Daerah Pemilihan yang tidak akurat	Kabag TPPPHMHS/ Kasub Bag Teknis dan Hupmas	KPU Kabupaten/Kota tidak berkoordinasi dengan pemengku kepentingan yang membidangi data pemekaran wilayah administrasi daerah	Internal	C	Daerah pemilihan tidak merepresentasikan keterwakilan pemilih	KPU Kabupaten/Kota berdsangkutan dengan peserta Pemilu	Melakukan pemutakhiran data wilayah dan berkoordinasi berkala secara intensif dengan pemerintah daerah terkait data pemekaran wilayah administrasi baru.	Adanya penetapan Daerah Pemilihan yang tidak akurat	Operasional dan Hukum
50	Percentase proses PAW anggota DPRD Provinsi yang dapat diselesaikan dalam waktu 5 hari kerja	Proses PAW anggota DPRD Provinsi tidak dapat diselesaikan dalam waktu 5 hari kerja	PAW dilakukan lebih dari 5 hari	Kabag TPPPHMHS/ Kasub Bag Teknis dan Hupmas	Para pegawai yang membidangi tugas tidak menjalankan sesuai SOP	Internal	C	PAW dilaksanakan tidak sesuai petunjuk teknis	KPU Provinsi dan Calon PAW	Melakukan langkah koordinatif terjadwal segera setelah menerima Surat dari DPRD Provinsi	PAW dilakukan lebih dari 5 hari	Operasional dan Kepatuhan

51	Percentase Calon Peserta Pemilu yang dapat difasilitasi	Calon peserta Pemilu tidak dapat difasilitasi	Layanan terhadap Calon Peserta Pemilu tidak memuaskan	Kabag TPPPHMHS/ Kasub Bag Teknis dan Hupmas	Para pihak yang diberi tugas tidak menjalankan sesuai SOP	Internal	C	Adanya calon peserta pemilu yang mengajukan gugatan	KPU Provinsi dan Calon Peserta Pemilu	Menempatkan SDM yang berintegritas melalui bimtek berkala	Layanan terhadap Calon Peserta Pemilu tidak memuaskan	Operasional dan Kepatuhan
52	Jumlah Rancangan Pedoman Desain dan Template Kebutuhan Pemilu/Pemilihan Guna Mendukung Tata Kelola KPU	Tidak adanya Rancangan Pedoman Desain dan Template Kebutuhan Pemilu/Pemilihan Guna Mendukung Tata Kelola KPU	Pekerjaan penyusunan pedoman/desain/template dilaksanakan tidak terprogram dan terpolo	Kabag TPPPHMHS/ Kasub Bag Teknis dan Hupmas	Para pihak tidak melakukan analisa kebutuhan Pemilu di setiap tahapannya	Internal	C	Hasil kerja di setiap tahapan tidak terukur	KPU Provinsi	Melakukan analisa kebutuhan pada setiap tahapan	Pekerjaan penyusunan pedoman/desain/template dilaksanakan tidak terprogram dan terpolo	Operasional
53	Jumlah dokumen SOP, pedoman atau petunjuk teknis Verifikasi Partai Politik dan/atau syarat dukungan Calon perseorangan yang disusun sesuai dengan tahapan Pemilu/Pemilihan	Tidak adanya dokumen SOP pedoman atau petunjuk teknis Verifikasi Partai Politik dan/atau syarat dukungan Calon perseorangan yang disusun sesuai dengan tahapan Pemilu/Pemilihan	KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota hanya berpedoman pada PKPU dan Juknis KPU RI	Kabag TPPPHMHS/ Kasub Bag Teknis dan Hupmas	Ditetapkannya PKPU dan Juknis yang terlambat atau berdekatan dengan dimulainya setiap tahapan	Internal	C	Pelaksanaan tahapan tidak optimal	KPU Provinsi dan Calon Peserta Pemilu	Melakukan berbagai analisis dan simulasi untuk pelaksanaan tahapan	KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota hanya berpedoman pada PKPU dan Juknis KPU RI	Operasional

54	Jumlah/Terbentuknya Pusat Pendidikan Pemilih di KPU Provinsi dan KPU Kab/Kota	KPU Provinsi dan Kabupaten/Kota tidak membentuk Pusat Pendidikan Pemilih	Pusat Pendidikan Pemilih tidak terprogramkan	Kabag TPPPHMHS/ Kasub Bag Teknis dan Hupmas	Tidak tertata anggaran dalam DIPA	internal	C	Kegiatan Pendidikan Pemilih tidak sistematis	KPU Provinsi	Mengoptimalkan Rumah Pintar Pemilu dan Kegiatan pendidikan pemilih lainnya	Pusat Pendidikan Pemilih tidak terprogramkan	Operasional
55	Jumlah KPU Kabupaten/Kota yang melaksanakan Digitalisasi Rumah Pintar Pemilu (RPP)	Rumah Pintar Pemilu tidak dilakukan digitalisasi	Tidak terfasilitasi dengan anggaran	sda	Satker di KPU Sulut belum masuk dalam daerah percontohan dihitalisasi RPP	Internal	C	RPP belum menyesuaikan dengan perkembangan era digital	KPU Provinsi	Mengajukan permohonan ke KPU RI	Tidak terfasilitasi dengan anggaran	operasional dan keuangan
56	Jumlah kegiatan "Pendidikan Pemilih Kepemiluan dan Demokrasi" untuk masyarakat umum yang dilaksanakan oleh KPU Provinsi	Tidak semua kegiatan pendidikan pemilih kepemiluan dan demokrasi untuk masyarakat umum yang terlaksana	target volume kegiatan tidak didukung dengan anggaran	sda	Anggraan di masa pandemi Covid yang terbatas	internal	C	Target kegiatan tidak tercapai	KPU Provinsi	Mengoptimalkan pendidikan pemilih secara daring dan revisi anggaran	target volume kegiatan tidak didukung dengan anggaran	operasional dan keuangan
57	Persentase Permohonan informasi yang ditindaklanjuti melalui PPID sesuai dengan SOP	Tidak semua permohonan informasi yang ditindaklanjuti PPID sesuai SOP	SOP belum tersusun dan dipahami personil PPID yang baru	sda	Tidak dilakukan internalisasi/ sosialisasi SOP	internal	C	Adanya sengketa informasi publik yang bisa menurunkan nilai indeks keterbukaan informasi publik	KPU Provinsi	Rapat evaluasi PPID	SOP belum tersusun dan dipahami personil PPID yang baru	operasional

58	Percentase informasi dan publikasi tahapan dan non tahapan Pemilu/ Pemilihan yang dimuat di laman atau media sosial KPU Provinsi serta media massa.	tidak semua informasi dan publikasi tahapan dan non tahapan Pemilu/Pemilihan dimuat di laman atau media sosial KPU Provinsi serta media massa.	Kompetensi SDM Bakohumas masih belum sesuai dengan harapan dan kegiatan publikasi di laman/ medsos belum sistematis	sda	Belum ada bimtek/training kepada personil Bakohumas serta belum disusunnya jadwal publikasi laman dan medsos	internal	C	Citra KPU yang transparan di hadapan publik akan melemah	KPU Provinsi	Rapat Bakohumas	Kompetensi SDM Bakohumas masih belum sesuai dengan harapan dan kegiatan publikasi di laman/ medsos belum sistematis	Reputasi
59	Percentase KPU Kabupaten/Kota yang menyelenggarakan Pemilu/ Pemilihan tanpa ada permasalahan anggaran dalam pemenuhan kebutuhan logistik	KPU Kabupaten/Kota mengalami permasalahan anggaran dalam pemenuhan kebutuhan logistik	Kekurangan anggaran pengadaan logistik	Kabag KUL/Kasubag Umum dan Logistik	Regulasi Pengadaan dan Pengelolaan logistik yang berpengaruh pada perencanaan kebutuhan dan pengadaan logistik	internal	C	Dampak hukum terkait permasalahan anggaran	KPU Provinsi dan Kab/Kota	Koordinasi di setiap Tingkat Penyelenggara	Kekurangan anggaran pengadaan logistik	Keuangan

60	Percentase KPU Kabupaten/Kota yang mengadakan logistik Pemilu/ Pemilihan dengan tanpa ada kasus terhadap proses pengadaan yang mengakibatkan kerugian negara atau pemborosan uang negara	KPU Kabupaten/ Kota yang Terdapat kasus oleh KPU Kabupaten/Kota dalam logistik Pemilu/Pemilih an yang mana kasus tersebut mengakibatkan kerugian negara atau pemborosan uang negara	Mekanisme pengadaan logistik tidak sesuai ketentuan dan kepatutan sehingga mengakibatkan kerugian negara atau pemborosan uang negara	Kabag KUL/Kasuba g Umum dan Logistik	Kewenangan Pengadaan Jenis Logistik oleh KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota	internal	C	Pengadaan untuk pemenuhan kekurangan logistik	Penyelen ggara Pemilu/Pe milihan, Pemilih	Proses Pengawasan terkait Pengadaan Logistik	Mekanisme pengadaan logistik tidak sesuai ketentuan dan kepatutan sehingga mengakibatkan kerugian negara	Operasional
61	Percentase KPU Kab/Kota yang mendistribusian logistik Pemilu/Pemilih an tidak tepat jenis, jumlah dan waktu	KPU Kab/Kota mendistribusia n logistik Pemilu/Pemilih an tidak tepat jenis, jumlah dan waktu	Tidak sesuainya logistik atau perlengkapan TPS yang digunakan pada hari H	Kabag KUL/Kasuba g Umum dan Logistik	Kondisi Cuaca dan keadaan goegrafis masing-masing wilayah, serta terbatasnya sarana transportasi	Eksternal	C	Terganggun ya waktu pemungutan dan penghitunga n suara di TPS	KPU dan Peserta Pemilihan, juga masyarakat umum	memetakan kondisi geografis masing masing daerah, mulai dari jarak sampai kepada moda transportasi	Tidak sesuainya logistik atau perlengkapan TPS yang digunakan pada hari H	Operasional
62	Percentase KPU Kab/Kota yang memelihara dan menginventarisir logistik Pemilu/ Pemilihan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	KPU Kab/Kota yang memelihara dan menginventaris ir logistik Pemilu/ Pemilihan tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku	Pengelolaan logistik khusunya penghapusan logistik eks Pemilu / Pemilihan terhambat	Kabag KUL/Kasuba g Umum dan Logistik	Kurangnya dukungan sarana dan prasarana serta personil	internal	C	Kondisi gedung Penyimpana n logistik yang tidak sesuai kapasitas, serta administrasi pengelolaan logistik yang kurang baik	KPU Kab/Kota	Sosialisasi terkait regulasi Pengelolaan logistik pasca Pemilihan di perbanyak	Pengelolaan logistik khusunya penghapusan logistik eks Pemilu / Pemilihan terhambat	Operasional

63	Percentase KPU Kabupaten/Kota yang melakukan penyusunan Laporan dan Dokumentasi Logistik Pemilu	KPU Kabupaten/Kota tidak melakukan penyusunan Laporan dan Dokumentasi Logistik Pemilu	Penyajian Informasi pengelolaan logistik Pemilu/Pemilihan dalam laporan logistik kurang memadai baik untuk KPU maupun Pihak luar	Kabag KUL/Kasubag Umum dan Logistik	Keterbatasan dokumen pendukung	internal	C	Penyajian Laporan Penyelenggaraan Tahapan Pemilu/Pemilihan secara umum kurang memadai	KPU dan Pihak Luar	Pengaplikasian Sistem Informasi dalam pengelolaan logistik	Penyajian Informasi pengelolaan logistik Pemilu/Pemilihan dalam laporan logistik kurang memadai baik untuk KPU maupun Pihak luar	Operasional
64	Percentase penyediaan logistik Pemilu secara tepat jenis, tepat jumlah, tepat mutu, dan tepat waktu	Penyediaan logistik Pemilu tidak secara tepat jenis, tepat jumlah, tepat mutu, dan tepat waktu	Terjadinya kesalahan distribusi logistik	Kabag KUL/Kasubag Umum dan Logistik	Regulasi yang tidak dipahami betul oleh penyelenggara Pemilu/Pemilihan, serta keterbatasan Penyedia	internal/ Eksternal	C	Kualitas Penyelenggaraan Pemungutan dan Penghitungan Suara belum maksimal	KPU Provinsi/K PU Kab/Kota/ Badan Ad Hoc/ Peserta Pemilu/ Masy.	Pengawasan serta sosialisasi	Terjadinya kesalahan distribusi logistik	Operasional
65	Percentase pelaksanaan Pemutakhiran data pemilih secara berkelanjutan	Program Pemutakhiran data pemilih secara berkelanjutan belum Maksimal	Belum maksimalnya kerjasama antara KPU dan Dukcapil	Kabag PDOS/Kasubag Program dan Data	Kerjasama antara KPU Kabupaten Kota dan Dukcapil tidak maksimal menyebabkan KPU Kab Kota kesulitan untuk mendapatkan data Pemilih Pemula terutama yg sudah merekam KTP el	internal/ Eksternal		Ada beberapa KPU Kabupaten Kota yang Data Pemilih Pemulanya tidak ada gerakan/penambahan dalam setiap bulannya	KPU Provinsi Sulut	Membangun Kerjasama dengan Dukcapil	Belum maksimalnya kerjasama antara KPU dan Dukcapil	operasional

66	Percentase Sarana dan Prasarana Teknologi Informasi untuk Sistem Informasi yang aman, handal dan lancar	Sarana dan Prasarana Teknologi Informasi untuk Sistem Informasi tidak aman, handal dan lancar	Tidak adanya sistem perlindungan Teknologi Informasi yang memadai	Kabag PDOS/Kasub ag Program dan Data	Keterbatasan SDM untuk menciptakan sistem perlindungan aplikasi	Internal	C	Sasaran Kegiatan tidak tercapai	KPU Provinsi Sulut	Melakukan rekrutmen SDM yang memiliki kemampuan dalam menciptakan sistem perlindungan untuk Teknologi Informasi	Tidak adanya sistem perlindungan Teknologi Informasi yang memadai	Operasional
67	Percentase Aplikasi KPU yang diterapkan secara terintegrasi di KPU Provinsi	Aplikasi KPU belum terintegrasi di KPU Provinsi	Sarana dan Prasarana di KPU Provinsi yang belum memadai	Kabag PDOS/Kasub ag Program dan Data	Anggaran untuk menyediakan sarana dan prasarana terbatas	Internal	C	Sasaran kinerja tidak tercapai	KPU Provinsi Sulut	Menyediakan sarana dan prasarana agar dapat melakukan integrasi dengan aplikasi yang diberikan dari KPU RI	Sarana dan Prasarana di KPU Provinsi yang belum memadai	Operasional

Ditetapkan di Manado
 Pada tanggal 9 Mei 2022
 KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM
 PROVINSI SULAWESI UTARA,

TTD

ARDILES M.R. MEWOH

Salinan sesuai dengan aslinya

SEKRETARIAT KPU PROVINSI SULAWESI UTARA

Kepala Bagian Teknis Penyelenggaraan Pemilu,

Partisipasi dan Hubungan Masyarakat, Hukum, dan SDM



Carles Worotitjan

LAMPIRAN V
KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM
PROVINSI SULAWESI UTARA
NOMOR 53 TAHUN 2022 TENTANG
PENETAPAN HASIL PENILAIAN RISIKO
DAN KEGIATAN PENGENDALIAN LEVEL
AKTIVITAS DI LINGKUNGAN KOMISI
PEMILIHAN UMUM PROVINSI
SULAWESI UTARA TAHUN 2022

ANALISIS RISIKO / PETA RISIKO

PETA RISIKO							
Unit Pemilik Risiko :		KPU PROVINSI SULAWESI UTARA					
Periode Penerapan :		2022					
No	Sisa Resiko	Kemungkinan		Alasan	Dampak		Tingkat Risiko
		Uraian	Nilai		Uraian	Nilai	Profil Risiko
1	Tidak adanya anggaran untuk program riset kepemiluan di tingkat KPU Provinsi	Kemungkinan Sedang/ Moderat	3	Anggaran di masa Covid yang terbatas	Sedang	3	9 Tinggi
2	Pengetahuan terkait bidang penugasan masih belum merata	Kemungkinan Sedang/Moderat	3	Belum semua pegawai mengikuti Bimtek/Diklat terkait penugasannya, adanya perkembangan kebutuhan kompetensi teknis seiring dengan perkembangan teknologi informasi serta adanya mutasi ke bagian lainnya	Sedang	3	9 Tinggi
3	Pemeliharaan sarana dan prasarana kebutuhan kerja pegawai tidak konsisten dilakukan	Sangat Kecil/Jarang	1	1) Tidak adanya dokumen SOP mekanisme pemeliharaan sarana dan prasarana; 2) Keterbatasan anggaran	Sedang	3	3 Rendah
4	Target kinerja dalam Renstra tidak dipahami secara menyeluruh, dan Perjanjian Kinerja hanya sekedar ditandatangani tanpa adanya evaluasi berkala terhadap upaya mencapai sasaran kinerja.	Kemungkinan Sedang/Moderat	3	Tidak adanya sosialisasi/Internalisasi Renstra termasuk indikator-indikator kinerja baik Indikator Kinerja Utama (IKU) Key Performance Indicator maupun Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Sedang	3	9 Tinggi
5	Masih ada ketidakpatuhan terhadap mekanisme pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan	Kemungkinan Sedang/Moderat	4	1) Kesalahpahaman terhadap regulasi keuangan 2) Tidak adanya SOP pengelolaan keuangan 3) Kartu kendali keuangan belum terlalu detail	Besar	4	16 Ekstrim

6	8 area perubahan dan komponen penilaian dalam evaluasi Reformasi Birokrasi belum dilaksanakan secara konsisten dan merata	Kemungkinan Sedang/Moderat	3	Internalisasi, Perencanaan, Koordinasi dan Evaluasi pelaksanaan program reformasi birokrasi tidak berjalan secara kontinyu	Sedang	3	9	Tinggi
7	Manajemen program tahapan pemutakhiran pemilih tidak berjalan dengan baik	Kemungkinan Sedang/Moderat	3	1) SDM PPDP, PPS dan PPK yang tidak melaksanakan tugas sesuai kerangka waktu; 2) Adanya masalah yang tidak dapat diselesaikan oleh PPDP, PPS dan PPK	Besar	4	12	Tinggi
8	Inisiatif kerjasama dengan instansi terkait rendah	Kemungkinan Kecil	2	Tidak dilakukan inventarisasi dan pemetaan terhadap instansi mana saja yang perlu dilakukan kerjasama	Sedang	3	6	sedang
9	Satker hanya berharap revisi tingkat eselon I/KPU RI dan tidak memaksimalkan kewenangan revisi oleh Satker/KPA	Kemungkinan Sedang/Moderat	3	Tidak dilakukan evaluasi terhadap realisasi anggaran dan kebutuhan anggaran untuk kinerja kegiatan lainnya	Sedang	3	9	Tinggi
10	KPU Kabupaten Kota belum konsisten menyusun dan melaporkan laporan monev program dan anggaran	Kemungkinan Sedang/Moderat	3	Tidak diprogramkannya pelaporan monev program anggaran dalam RPR sehingga mekanisme kontrol atau mengingatkan terkait waktu pelaporan tidak berjalan	Sedang	3	9	Tinggi
11	Sasaran kinerja tidak tersosialisasi dengan baik sehingga kegiatan untuk mencapai indikator kinerja yang ditetapkan tidak maksimal	Kemungkinan Sedang/Moderat	3	Tidak adanya sosialisasi dan pembahasan sasaran kinerja dan perjanjian kinerja serta evaluasi secara berkala terhadap capaian kinerja	Sedang	3	9	Tinggi

12	Pelayanan kepegawaian tidak sesuai mekanisme dan standar layanan	Kemungkinan Sedang/Moderat	3	Tidak adanya SOP pelayanan kepegawaian yang menjadi panduan pelayanan kepegawaian tepat waktu dan akurat	Sedang	3	9	Tinggi
13	Mekanisme pengawasan disiplin pegawai tidak berjalan	Kemungkinan Kecil	2	1) Tidak adanya SOP pengawasan dan evaluasi kepatuhan pegawai terhadap ketentuan tentang disiplin pegawai. 2) Kartu kendali rekapitulasi kehadiran pegawai tidak dibahas dan diakumulasi setiap pertambahan bulan dalam setahun masa kerja. 3) PP dan Peraturan kepala BKN tentang disiplin pegawai belum dipahami dengan baik	Sedang	3	6	sedang
14	Mekanisme masih kurang transparan	Kemungkinan sangat kecil	1	Tidak dilaksanakan internalisasi peraturan seleksi	Sedang	3	3	Rendah
15	Peraturan tentang seleksi PPNPN belum dipahami secara utuh	Kemungkinan Kecil	2	Tidak dilaksanakan internalisasi peraturan seleksi PPPK dan tidak dibuatkan SOP	Kecil	2	4	Rendah
16	Tahapan seleksi tidak dilaksanakan dengan konsisten	Kemungkinan Sedang/Moderat	2	Perencanaan kegiatan seleksi tidak akurat. Dukungan administrasi terhadap Timsel tidak maksimal	Sedang	2	4	Rendah
17	Adanya masalah pada calon pengganti antar waktu yang tidak diselesaikan dengan segera	Kemungkinan Sedang/Moderat	3	Kewenangan PAW berada di KPU RI; Tidak adanya standar waktu proses PAW	Sedang	1	3	Rendah
18	Operator tidak mengupdate Data Kepegawaian secara berkala	Kemungkinan Sedang/Moderat	2	Kurang Pengawasan dari Kasubbag SDM ke Operator, Beban Kerja Operator Berlebihan, Tidak ada SOP yang jelas	Sedang	2	4	Rendah
19	tidak adanya SOP di Bidang Kepegawaian yang menjadi panduan	Kemungkinan Sedang/Moderat	3	belum ada Rancangan kebijakan SOP sehingga tidak	Sedang	3	9	Tinggi

	pelayanan kepegawaian yang tepat dan akurat			berjalan dengan baik				
20	belum dilaksanakan Pelantikan dan Pengambilan Sumpah/Janji Jabatan Fungsional Tata Kelola Pemilu	Kemungkinan sangat kecil	1	Implementasi di KPU Provinsi masih menunggu petunjuk KPU RI	Kecil	2	2	Rendah
21	Tahapan Badan adhoc oleh KPU Kab/Kota terhambat	Kemungkinan Sedang/Moderat	3	KPU Kabupaten/Kota tidak memahami alur tahapan dan perencanaannya tidak detail	Besar	4	12	Tinggi
22	Kurang dipahaminya peraturan pengelolaan anggaran	Kemungkinan Sedang/Moderat	3	Peraturan cepat berubah dan tidak ada waktu melakukan pembahasan pengelolaan keuangan sesuai peraturan yang baru	Besar	4	12	Tinggi
23	Keterlambatan penginputan data LPPA	Kemungkinan Sedang/Moderat	3	Data dukung terlambat dikumpul	Sedang	3	9	Tinggi
24	Keterlambatan penginputan data	Kemungkinan sangat kecil	1	Data dukung terlambat dikumpul	Sedang	3	3	Rendah
25	Belum adanya Keputusan Sekretaris Jenderal tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara KPU Provinsi Sulawesi Utara	Kemungkinan Kecil	2	Proses Verifikasi atas Pengusulan Penetapan Status Penggunaan BMN oleh KPU yang cukup lama	Tidak Signifikan	1	2	Rendah
26	Pemahaman terhadap PKPU Kearsipan sebagai acuan untuk menyusun Keputusan tentang kearsipan masih kurang	Kemungkinan Sedang/Moderat	3	PKPU tentang pengelolaan arsip belum terinternalisasi	Sedang	3	9	Tinggi
27	Belum adanya pengklasifikasian arsip	Kemungkinan Sedang/ Moderat	3	Terbatasnya SDM serta belum adanya tenaga Arsiparis	Tidak Signifikan	1	3	Rendah

28	Sarana transportasi masih kurang, sementara itu beberapa sarana transportasi tidak berfungsi dengan baik	Kemungkinan Kecil	2	Alokasi Anggaran Masih Kurang	Sedang	2	4	Rendah
29	Terjadinya kerusakan fasilitas perkantoran	Kemungkinan Kecil	2	Alokasi anggaran serta belum adanya kepemilikan tanah dan bangunan sendiri	Kecil	2	4	Rendah
30	Terjadinya kerusakan bagian gedung. Gudang masih dalam status sewa	Kemungkinan Sangat Kecil	2	Status kepemilikan Gedung dan Gudang yang masih di sewa/pinjam	Tidak Signifikan	1	2	Rendah
31	Tidak adanya staf yang ditugaskan untuk mencatat notula dan mendokumentasikan RPR	Kemungkinan Sedang/ Moderat	3	Staf belum belum terlatih membuat notulensi	Sedang	3	9	Tinggi
32	Kurangnya koordinasi dan antisipasi gangguan keamanan Tahapan Pemilu/ Pemilihan	Kemungkinan Sedang/ Moderat	3	Tidak adanya identifikasi potensi gangguan keamanan	Besar	4	12	Tinggi
33	Penanganan Pengaduan tidak berjalan dengan baik	Kemungkinan Kecil	2	SDM kurang memahami SOP Penanganan Pengaduan Masyarakat	Sedang	3	6	Sedang
34	Tidak Berjalannya tindak lanjut Rekomendasi BPK dan APIP	Kemungkinan Sedang/ Moderat	3	Kurangnya Kesadaran dan rasa tanggung jawab atas rekomendasi yang akan ditindak lanjuti	Besar	4	12	Tinggi
35	1) belum optimal dalam pelaksanaan SPIP di satker. 2) Operator terlambat mengupdate Data	Kemungkinan Sedang/Moderat	3	Kurangnya Pengawasan terhadap pelaksanaan SPIP	Sedang	3	9	Tinggi
36	Tidak dilakukan evaluasi secara berkala terhadap capaian indikator kinerja	Kemungkinan Kecil	2	Evaluasi rutin terhadap pelaksanaan kegiatan sesuai Perjanjian Kinerja tidak teragendakan	Sedang	3	6	Sedang

37	Tidak ada identifikasi kebutuhan kompetensi SDM dan program serta anggaran peningkatan kompetensi terbatas	Kemungkinan Sangat Kecil	1	Program Peningkatan Kompetensi SDM bergantung pada program KPU RI	Sedang	3	3	Rendah
38	PNS tidak fokus pada penyelesaian studi. Konsentrasi terpecah dengan perhatian terhadap kerja, apalagi disaat tahapan	Kemungkinan Sedang/Moderat	3	Jadwal tahapan pemilu/ pemilihan yang padat	Kecil	2	6	Sedang
39	Rencana aksi reformasi birokrasi tidak tersusun dengan baik	Kemungkinan Sedang/Moderat	3	Tugas Tim Reformasi Birokrasi kurang dipahami	Sedang	3	9	Tinggi
40	Tidak tertata anggaran untuk pelaksanaan riset dan penerbitan jurnal kepemiluan	Kemungkinan Sedang/Moderat	3	Keterbatasan anggaran	Sangat kecil	1	3	Rendah
41	SOP belum berjalan dengan baik	Kemungkinan Sedang/Moderat	3	SDM kurang memahami SOP	Kecil	2	6	Sedang
42	Prinsip - prinsip pengelolaan logistik Pemilu/Pemilihan belum maksimal	Kemungkinan Kecil	2	Regulasi Pengelolaan Logistik kurang relevan dengan kondisi lapangan	Sedang	3	6	Sedang
43	Adanya hambatan terhadap pelaksanaan tahapan	Kemungkinan Sedang/Moderat	3	Tidak ada identifikasi faktor yang berpotensi menghambat pelaksanaan tahapan, sehingga tidak ada langkah antisipasi	Besar	4	12	Tinggi
44	produk hukum yang dihasilkan belum sesuai	Kemungkinan Sedang/Moderat	3	SDM kurang memahami penyusunan produk hukum	Kecil	2	6	Sedang
45	SOP Pengunggahan produk hukum tidak disosialisasikan	Kemungkinan Sedang/Moderat	3	kurangnya koordinasi antar bagian dalam penyajian Produk Hukum	Kecil	2	6	Sedang

46	Adanya perbedaan pemahaman antara penyelenggara dan peserta pemilu	Kemungkinan Sedang/Moderat	3	Penyelenggara Pemilu kurang memahami Tupoksi	Sedang	3	9	Tinggi
47	penanganan sengketa belum maksimal	Kemungkinan Sedang/Moderat	3	Kurang pemahaman terkait penanganan sengketa, kurang koordinasi	Sedang	3	9	Tinggi
48	Jadwal tahapan dan petunjuk teknis yang ditetapkan oleh KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota bertentangan dengan jadwal oleh KPU	Kemungkinan Tinggi	3	Jadwal yang ditetapkan oleh KPU terlambat sehingga tidak ada ruang untuk dilakukannya konsultasi, koordinasi dan supervisi serta bimtek secara berjenjang	Tinggi	3	9	Tinggi
49	Adanya penetapan Daerah Pemilihan yang tidak akurat	Kemungkinan Sedang	2	KPU Kabupaten/Kota tidak berkoordinasi dengan pemengku kepentingan yang membidangi data pemekaran wilayah administrasi daerah	Ekstrim	4	8	Tinggi
50	PAW dilakukan lebih dari 5 hari	Sedang	2	Para pegawai yang membidangi tugas tidak menjalankan sesuai SOP	Sedang	3	6	Sedang
51	Layanan terhadap Calon Peserta Pemilu tidak memuaskan	Tinggi	3	Para pihak yang diberi tugas tidak menjalankan sesuai SOP	Tinggi	4	12	Tinggi
52	Pekerjaan penyusunan pedoman/desain/template dilaksanakan tidak terprogram dan terpolak	Sedang	2	Para pihak tidak melakukan analisa kebutuhan Pemilu di setiap tahapannya	Tinggi	4	8	Tinggi
53	KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota hanya berpedoman pada PKPU dan Juknis KPU RI	Tinggi	4	Ditetapkannya PKPU dan Juknis yang terlambat atau berdekatan dengan dimulainya setiap tahapan	sedang	3	12	Tinggi
54	Pusat Pendidikan Pemilih tidak terprogramkan	Sedang	2	Tidak tertata anggaran dalam DIPA	sedang	2	4	Rendah
55	Tidak terfasilitasi dengan anggaran	Sedang	2	Satker di KPU Sulut belum masuk dalam daerah	rendah	2	4	Rendah

				percontohan dihitalisasi RPP				
56	target volume kegiatan tidak didukung dengan anggaran	Sedang	2	Anggraan di masa pandemi Covid yang terbatas	sedang	3	6	Sedang
57	SOP belum tersusun dan dipahami personil PPID yang baru	Sedang	2	Tidak dilakukan internalisasi/ sosialisasi SOP	sedang	3	6	Sedang
58	Kompetensi SDM Bakohumas masih belum sesuai dengan harapan dan kegiatan publikasi di laman/ medsos belum sistematis	Sedang	2	Belum ada bimtek/training kepada personil Bakohumas serta belum disusunnya jadwal publikasi laman dan medsos	sedang	3	6	Sedang
59	Kekurangan anggaran pengadaan logistik	Kemungkinan Sedang/ Moderat	3	Regulasi Pengadaan dan Pengelolaan logistik yang berpengaruh pada perencanaan kebutuhan dan pengadaan logistik	Sedang	3	9	Tinggi
60	Mekanisme pengadaan logistik tidak sesuai ketentuan dan kepatutan sehingga mengakibatkan kerugian negara	Kemungkinan Besar	4	Kewenangan Pengadaan Jenis Logistik oleh KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota	Sedang	3	12	Tinggi
61	Tidak sesuainya logistik atau perlengkapan TPS yang digunakan pada hari H	Kemungkinan Sedang/ Moderat	3	Kondisi Cuaca dan keadaan goegrafis masing-masing wilayah, serta terbatasnya sarana transportasi	Besar	4	12	Tinggi
62	Pengelolaan logistik khusunya penghapusan logistik eks Pemilu / Pemilihan terhambat	Kemungkinan Kecil	2	Kurangnya dukungan sarana dan prasarana serta personil	Tinggi	4	8	sedang
63	Penyajian Informasi pengelolaan logistik Pemilu/Pemilihan dalam laporan logistik kurang memadai baik	Kemungkinan Sedang/ Moderat	3	Keterbatasan dokumen pendukung	Kecil	2	6	sedang

	untuk KPU maupun Pihak luar							
64	Terjadinya kesalahan distribusi logistik	Kemungkinan Sedang/ Moderat	3	Regulasi yang tidak dipahami betul oleh penyelenggara Pemilu/Pemilihan, serta keterbatasan Penyedia	Besar	4	12	Tinggi
65	Belum maksimalnya kerjasama antara KPU dan Dukcapil	Kemungkinan Sedang/ Moderat	3	Kerjasama antara KPU Kabupaten Kota dan Dukcapil tidak maksimal menyebabkan KPU Kab Kota kesulitan untuk mendapatkan data Pemilih Pemula terutama yg sudah merekam KTP el	Sedang	3	9	Tinggi
66	Tidak adanya sistem perlindungan Teknologi Informasi yang memadai	Kemungkinan Sedang/ Moderat	3	Keterbatasan SDM untuk menciptakan sistem perlindungan aplikasi	Sedang	3	9	Tinggi
67	Sarana dan Prasarana di KPU Provinsi yang belum memadai	Kemungkinan kecil	2	Anggaran untuk menyediakan sarana dan prasarana terbatas	Sedang	2	4	rendah

Ditetapkan di Manado
Pada tanggal 9 Mei 2022

KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM
PROVINSI SULAWESI UTARA,

TTD

ARDILES M.R. MEWOH

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT KPU PROVINSI SULAWESI UTARA
Kepala Bagian Teknis Penyelenggaraan Pemilu,
Partisipasi dan Hubungan Masyarakat, Hukum, dan SDM



LAMPIRAN VI
KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM
PROVINSI SULAWESI UTARA
NOMOR 53 TAHUN 2022 TENTANG
PENETAPAN HASIL PENILAIAN RISIKO
DAN KEGIATAN PENGENDALIAN LEVEL
AKTIVITAS DI LINGKUNGAN KOMISI
PEMILIHAN UMUM PROVINSI
SULAWESI UTARA TAHUN 2022

IDENTIFIKASI RISIKO/INDIKATOR RISIKO

INDIKATOR RESIKO							
Unit Pemilik Risiko		: KOMISI PEMILIHAN UMUM PROVINSI SULAWESI UTARA					
Periode Penerapan		: 2022					
No	Sisa Risiko	Tingkat Risiko	Prioritas Risiko	Toleransi Risiko	Indikator Risiko		
					Indikasi	Batas Aman	
1	2	3	4	5	6	7	
1	Tidak adanya anggaran untuk program riset kepemiluan di tingkat KPU Provinsi	9	30	8	Adanya minimal 1 kegiatan riset kepemiluan	100%	
2	Pengetahuan terkait bidang penugasan masih belum merata	9	31	9	Persentase pegawai yang mengikuti diklat/bimtek sesuai bidang penugasannya	90%	
3	Pemeliharaan sarana dan prasarana kebutuhan kerja pegawai tidak konsisten dilakukan	3		3	-	-	
4	Target kinerja dalam Renstra tidak dipahami secara menyeluruh, dan Perjanjian Kinerja hanya sekedar ditandatangani tanpa adanya evaluasi berkala terhadap upaya mencapai sasaran kinerja.	9	29	8	Persentase pegawai yang mengikuti sosialisasi/internalisasi Renstra	75%	
5	Masih ada ketidakpatuhan terhadap mekanisme pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan	16	1	15	Persentase SOP dan kartu kendali pengelolaan keuangan yang disusun dan disosialisasikan	100%	
6	8 area perubahan dan komponen penilaian dalam evaluasi Reformasi Birokrasi belum dilaksanakan secara konsisten dan merata	9	28	9	Persentase rencana aksi reformasi birokrasi yang direalisasikan	90%	
7	Manajemen program tahapan pemutakhiran pemilih tidak berjalan dengan baik	12	9	12	Persentase KPU Kabupaten/Kota yang melaksanakan pemutakhiran data pemilih berkelanjutan sesuai dengan regulasi	100%	
8	Inisiatif kerjasama dengan instansi terkait rendah	6	49	5	Persentase Satker yang melakukan kerjasama melalui Nota Kesepahaman atau Perjanjian Kerja Sama (PKS) dalam rangka penguatan kelembagaan demokrasi	90%	
9	Satker hanya berharap revisi tingkat eselon I/KPU RI dan tidak memaksimalkan kewenangan revisi oleh Satker/KPA	9	22	9	Persentase Satker yang melakukan revisi DIPA	90%	
10	KPU Kabupaten Kota belum konsisten menyusun dan melaporkan laporan monev program dan anggaran	9	21	8	Persentase KPU Kabupaten/Kota yang menyusun dan melaporkan laporan Monev program dan anggaran secara berkala	90%	
11	Sasaran kinerja tidak tersosialisasi dengan baik sehingga kegiatan untuk mencapai indikator kinerja yang ditetapkan tidak maksimal	9	26	8	Persentase Satker yang mensosialisasikan sasaran kinerja	90%	

12	Pelayanan kepegawaian tidak sesuai mekanisme dan standar layanan	9	27	9	Persentase pegawai yang mendapatkan layanan kepegawaian secara tepat waktu dan akurat	90%
13	Mekanisme pengawasan disiplin pegawai tidak berjalan	6	48	6	Persentase Monitoring dan Evaluasi Penegakan Disiplin Pegawai	60%
14	Mekanisme masih kurang transparan	3	-	3	-	-
15	Peraturan tentang seleksi PPNPN belum dipahami secara utuh	4	-	4	-	-
16	Tahapan seleksi tidak dilaksanakan dengan konsisten	4	-	4	-	-
17	Adanya masalah pada calon pengganti antar waktu yang tidak diselesaikan dengan segera	3	-	3	-	-
18	Operator tidak mengupdate Data Kepegawaian secara berkala	4	-	4	-	-
19	tidak adanya SOP di Bidang Kepegawaian yang menjadi panduan pelayanan kepegawaian yang tepat dan akurat	9	25	9	Jumlah Rancangan Kebijakan Bidang Kepegawaian	90%
20	belum dilaksanakan Pelantikan dan Pengambilan Sumpah/Janji Jabatan Fungsional Tata Kelola Pemilu	2	-	4	-	-
21	Tahapan Badan adhoc oleh KPU Kab/Kota terhambat	12	6	12	Persentase KPU Kabupaten Kota yang melaksanakan rekrutmen badan ad hoc tepat waktu	100%
22	Kurang dipahaminya peraturan pengelolaan anggaran	12	2	12	Persentase pengelola keuangan yang mengikuti Bimtek Pengelolaan Keuangan	90%
23	Keterlambatan penginputan data LPPA	9	13	9	Persentase Satker yang menginput data LPPA tepat waktu	100%
24	Keterlambatan penginputan data	3	-	3	-	-
25	Belum adanya Keputusan Sekretaris Jenderal tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara KPU Provinsi Sulawesi Utara	2	-	2	-	-
26	Pemahaman terhadap PKPU Kearsipan sebagai acuan untuk menyusun Keputusan tentang karsipan masih kurang	9	24	8	Persentase KPU Kab/Kota yang melakukan internalisasi PKPU Karsipan	75%
27	Belum adanya pengklasifikasian arsip	3	-	3	-	-
28	Sarana transportasi masih kurang, sementara itu beberapa sarana transportasi tidak berfungsi dengan baik	4	-	4	-	-
29	Terjadinya kerusakan fasilitas perkantoran	4	-	4	-	-

30	Terjadinya kerusakan bagian gedung. Gudang masih dalam status sewa	2	-	2	-	-
31	Tidak adanya staf yang ditugaskan untuk mencatat notula dan mendokumentasikan RPR	9	32	9	Persentase RPR yang memiliki risalah/notula rapat	75%
32	Kurangnya koordinasi dan antisipasi gangguan keamanan Tahapan Pemilu/Pemilihan	12	10	11	Persentase Satker yang melaksanakan koordinasi dengan pihak keamanan	100%
33	Penanganan Pengaduan tidak berjalan dengan baik	6	36	6	Persentase Satker yang melaksanakan sosialisasi/internalisasi tata cara penanganan pengaduan	90%
34	Tidak Berjalannya tindak lanjut Rekomendasi BPK dan APIP	12	3	12	Persentase rekomendasi BPK dan APIP yang ditindaklanjuti	100%
35	1) belum optimal dalam pelaksanaan SPIP di satker. 2) Operator terlambat mengupdate Data	9	14	8	Persentase Satker yang melaksanakan pembahasan dan pelaporan kartu kendali SPIP tepat waktu	100%
36	Tidak dilakukan evaluasi secara berkala terhadap capaian indikator kinerja	6	37	6	Persentase Satker yang melakukan evaluasi semesteran terhadap capaian kinerja berdasarkan Renstra, IKU dan PK	100%
37	Tidak ada identifikasi kebutuhan kompetensi SDM dan program serta anggaran peningkatan kompetensi terbatas	3	-	3	-	-
38	PNS tidak fokus pada penyelesaian studi. Konsentrasi terpecah dengan perhatian terhadap kerja, apalagi disaat tahapan	6	38	6	Persentase PNS yang melanjutkan studi yang melaporkan progres studinya	80%
39	Rencana aksi reformasi birokrasi tidak tersusun dengan baik	9	23	9	Persentase Satker yang menyusun rencana aksi reformasi birokrasi	90%
40	Tidak tertata anggaran untuk pelaksanaan riset dan penerbitan jurnal kepemiluan	3	-	3	-	-
42	SOP belum berjalan dengan baik	6	39	6	Jumlah Surat Keputusan yang disusun sesuai dengan SOP	90%
43	Prinsip - prinsip pengelolaan logistik Pemilu/Pemilihan belum maksimal	6	40	6	Persentase Badan ad hoc yang mengikuti Bimtek pengelolaan logistik	100%
44	Adanya hambatan terhadap pelaksanaan tahapan	12	5	11	Persentase tahapan yang dilakukan identifikasi potensi masalah yang dapat menghambat tahapan	80%
45	produk hukum yang dihasilkan belum sesuai	6	41	6	Persentase surat keputusan yang disusun sesuai ketentuan dan SOP	90%
46	SOP Pengunggahan produk hukum tidak disosialisasikan	6	42	6	Persentase Satker yang menyusun SOP pengunggahan produk hukum ke dalam JDIH dan mensosialisasikannya	90%

47	Adanya perbedaan pemahaman antara penyelenggara dan peserta pemilu	9	15	9	Persentase tahapan dimana dilaksanakan Rakor dengan peserta pemilu/ pemilihan atau stakeholder terkait	90%
48	penanganan sengketa belum maksimal	9	20	9	Persentase KPU Kab/Kota yang mendapatkan Bimbingan Teknis Advokasi Penanganan Sengketa	100%
49	Jadwal tahapan dan petunjuk teknis yang ditetapkan oleh KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota bertentangan dengan jadwal oleh KPU	9	16	9	Persentase KPU Kab/Kota yang mengikuti Bimtek/Rakor/Sosialisasi Tahapan dan Petunjuk/Pedoman Teknis	100%
50	Adanya penetapan Daerah Pemilihan yang tidak akurat	8	33	6	Persentase KPU Kabupaten/ Kota yang mengkonsultasikan draft penetapan Dapil	100%
51	PAW dilakukan lebih dari 5 hari	6	43	6	Persentase KPU Kab/Kota yang mengikuti Bimtek Pelaksanaan PAW	100%
52	Layanan terhadap Calon Peserta Pemilu tidak memuaskan	12	7	10	Persentase staf yang terlibat dalam Helpdesk pelayanan calon peserta pemilu, yang mengikuti Bimtek	100%
53	Pekerjaan penyusunan pedoman/desain/template dilaksanakan tidak terprogram dan terpola	8	34	8	Persentase dokumen rencana penyusunan pedoman/desain/template	90%
54	KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota hanya berpedoman pada PKPU dan Juknis KPU RI	12	8	10	Persentase Pedoman Teknis Pilkada/Pemilihan dan SOP Pemilu/Pemilihan yang disusun	80%
55	Pusat Pendidikan Pemilih tidak terprogramkan	4	-	4	-	-
56	Tidak terfasilitasi dengan anggaran	4	-	4	-	-
57	target volume kegiatan tidak didukung dengan anggaran	6	44	6	Adanya optimalisasi anggaran untuk memenuhi volume kegiatan Pendidikan Pemilih yang dibutuhkan	80%
58	SOP belum tersusun dan dipahami personil PPID yang baru	6	45	6	Persentase dokumen SOP PPID KPU Sulut yang dibutuhkan dan tersusun	80%
59	Kompetensi SDM Bakohumas masih belum sesuai dengan harapan dan kegiatan publikasi di laman/ medsos belum sistematis	6	46	5	Persentase kegiatan Bimmtek kehumasan/ In Oficce training/ Kegiatan peningkatan kompetensi SDM Bakohumas yang terlaksana	100%
60	Kekurangan anggaran pengadaan logistik	9	17	8	Persentase KPU Kab/Kota yang melakukan identifikasi kebutuhan logistik dan estimasi anggaran serta dilakukan reviu oleh KPU atau KPU Provinsi	100%
61	Mekanisme pengadaan logistik tidak sesuai ketentuan dan kepatutan sehingga mengakibatkan kerugian negara	12	4	9	Persentase Satker KPU Kabupaten/Kota yang mengikuti Bimtek pengadaan logistik Pemilu	100%
62	Tidak sesuainya logistik atau perlengkapan TPS yang digunakan pada hari H	12	11	10	Persentase KPU Kab/Kota yang melakukan pengecekan dan sortir ketepatan jenis dan jumlah logistik tepat waktu sebelum dilakukan pengepakan dan pendistribusian	100%

63	Pengelolaan logistik khususnya penghapusan logistik eks Pemilu / Pemilihan terhambat	8	35	8	Persentase KPU Kab/Kota yang melakukan penghapusan logistik tepat waktu	90%
64	Penyajian Informasi pengelolaan logistik Pemilu/Pemilihan dalam laporan logistik kurang memadai baik untuk KPU maupun Pihak luar	6	47	6	Persentase KPU Kabupaten/Kota yang menyajikan informasi pengelolaan logistik yang memadai sesuai dengan kartu kendali dan/atau template yang disusun KPU Provinsi	100%
65	Terjadinya kesalahan distribusi logistik	12	12	9	Persentase KPU Kab/Kota yang melakukan pengecekan jenis logistik sesuai daerah tujuan distribusi, sebelum distribusi dilaksanakan	100%
66	Belum maksimalnya kerjasama antara KPU dan Dukcapil	9	18	9	Persentase KPU Kab/Kota yang rutin berkoordinasi dengan Disdukcapil	100%
67	Tidak adanya sistem perlindungan Teknologi Informasi yang memadai	9	19	9	Persentase KPU Kab/Kota yang melaksanakan SOP perlindungan teknologi informasi	100%

Ditetapkan di Manado

Pada tanggal 9 Mei 2022

KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM
PROVINSI SULAWESI UTARA,

TTD

ARDILES M.R. MEWOH

Salinan sesuai dengan aslinya

SEKRETARIAT KPU PROVINSI SULAWESI UTARA

Kepala Bagian Teknis Penyelenggaraan Pemilu,
Partisipasi dan Hubungan Masyarakat, Hukum, dan SDM



Carles Worotitjan

LAMPIRAN VII
KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM
PROVINSI SULAWESI UTARA
NOMOR 53 TAHUN 2022 TENTANG
PENETAPAN HASIL PENILAIAN RISIKO
DAN KEGIATAN PENGENDALIAN LEVEL
AKTIVITAS DI LINGKUNGAN KOMISI
PEMILIHAN UMUM PROVINSI
SULAWESI UTARA TAHUN 2022

KEGIATAN PENGENDALIAN / RENCANA AKSI PENGENDALIAN RISIKO

RENCANA AKSI PENANGANAN RISIKO LEVEL AKTIVITAS									
Unit Pemilik Risiko		: KOMISI PEMILIHAN UMUM PROVINSI SULAWESI UTARA							
Periode Penerapan		: 2022							
No	Indikator Risiko		Opsi Penanganan	Kegiatan Pengendalian	Indikator Pengendalian		Jadwal	Penanggung Jawab	Cad. Risiko (Rp)
	Indikasi	Batas Aman			Output	Target			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Persentase SOP dan kartu kendali pengelolaan keuangan yang disusun dan disosialisasikan	100%	Tindakan segera dalam mengelola risiko (<i>unacceptable</i>)	<i>Menyusun dan mensosialisasikan SOP dan Kartu Kendali Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan</i>	Dokumen SOP dan laporan sosialisasi SOP; Dok Kartu kendali	1 paket dok	tahun an	Kasubag Keuangan	
2	Persentase pengelola keuangan yang mengikuti Bimtek Pengelolaan Keuangan	90%	Tindakan dalam mengelola risiko (<i>isue</i>)	<i>Melaksanakan Bimtek/Diklat pengelolaan keuangan kepada seluruh pengelola keuangan</i>	Laporan pelaksanaan dan evaluasi Bimtek	1 dok	tahun an	Kasubag Keuangan	
3	Persentase rekomendasi BPK dan APIP yang ditindaklanjuti	100%	sda	<i>Melakukan monitoring tindak lanjut rekomendasi BPK dan APIP</i>	dokumen tindak lanjut	12 dok	bulan an	Kasubag Keuangan	
4	Persentase Satker KPU Kabupaten/Kota yang mengikuti Bimtek pengadaan logistik Pemilu	100%	sda	<i>Melaksanakan Bimtek Pengadaan Logistik untuk mencegah kesalahan dalam proses pengadaan</i>	Dokumentasi koordinasi	15 dok	Setiap tahapan	Kasubag Umum dan Logistik	
5	Persentase tahapan yang dilakukan identifikasi potensi masalah yang dapat menghambat tahapan	80%	sda	<i>Identifikasi potensi masalah yang dapat menghambat tahapan pemilu/pemilihan dan merumuskan langkah pencegahan/preventif</i>	Dokumen hasil identifikasi potensi masalah/D aftar Inventarisasi Masalah	1 paket	Tahunan	Semua Subag	
6	Persentase KPU Kabupaten Kota yang melaksanakan rekrutmen badan ad hoc tepat waktu	100%	sda	<i>Menyusun format pelaporan dan meminta laporan berkala proses rekrutmen badan ad hoc</i>	Laporan progres kegiatan rekrutmen badan ad hoc	1 paket laporan	tahapan	Kasubag Hukum dan SDM	
7	Persentase staf yang terlibat dalam Helpdesk pelayanan calon peserta pemilu,	100%	sda	<i>Menempatkan SDM yang memiliki kompetensi pada helpdesk fasilitasi</i>	Laporan Bimtek Petugas Helpdesk Pelayanan	1 dok	tahapan	Kasubag Teknis dan Hupmas	

	yang mengikuti Bimtek			<i>pelayanan peserta pemilu melalui bimtek</i>	Peserta Pemilu				
8	Persentase Pedoman Teknis Pilkada/Pemilihan dan SOP Pemilu/Pemilihan yang disusun	80%	sda	<i>Melakukan penyusunan pedoman teknis dan/atau SOP setiap tahapan</i>	Dokumen SOP	1 paket x 6 subag	Sebelum Tahapan	Kasubag Teknis dan Hupmas	
9	Persentase KPU Kabupaten/Kota yang melaksanakan pemutahiran data pemilih berkelanjutan sesuai dengan regulasi	100%	sda	<i>Menyusun SOP Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan untuk menjaga proses sesuai regulasi</i>	Dokumen SOP KPU Kab/Kota	1 dok x 12 Satker	tahunan	Kasubag Data dan Informasi	
10	Persentase Satker yang melaksanakan koordinasi dengan pihak keamanan	100%	sda	<i>Koordinasi pelaksanaan tahapan dengan pihak keamanan</i>	Laporan hasil koordinasi	16 satker	bulan an di masa tahap an	Kasubag Umum dan Logistik	
11	Persentase KPU Kab/Kota yang melakukan pengecekan dan sortir ketepatan jenis dan jumlah logistik tepat waktu sebelum dilakukan pengepakan dan pendistribusian	100%	sda	<i>Menyusun SOP dan formulir cek list untuk pengecekan dan sortir ketepatan jenis dan jumlah logistik</i>	Dokumen SOP dan formulir cek list	15 dok	Tahapan	Kasubag Umum dan Logistik	
12	Persentase KPU Kab/Kota yang melakukan pengecekan jenis logistik sesuai daerah tujuan distribusi, sebelum distribusi dilaksanakan	100%	sda	<i>Pengecekan ketepatan jenis sesuai daerah tujuan distribusi</i>	Formulir cek list	15 dok	Tahapan	Kasubag Umum dan Logistik	
13	Persentase Satker yang menginput data LPPA tepat waktu	100%	sda	<i>Mengingatkan dan melakukan monitoring pelaporan LPPA sebelum deadline</i>	Laporan Monev penginputan data laporan keuangan	16 Satker x 1 dok	bulan an	Kasubag Keuangan	
14	Persentase Satker yang melaksanakan pembahasan dan pelaporan kartu kendali SPIP tepat waktu	100%	sda	<i>Melakukan mekanisme monitoring pelaksanaan SPIP</i>	Dokumen Rekapitulasi pengiriman kartu kendali	16 satker	bulan an	Kasubag Hukum dan SDM	
15	Persentase tahapan dimana dilaksanakan Rakor dengan	100%	sda	<i>Rakor dengan peserta pemilu atau stakeholder</i>	Laporan Rakor	1 dok	Tahapan	Kasubag Teknis Penyelngg	

	peserta pemilu/pemilihan atau stakeholder terkait							araan Pemilu	
16	Persentase KPU Kab/Kota yang mengikuti Bimtek/Rakor/Sosialisasi Tahapan dan Petunjuk/Pedoman Teknis	100%	sda	<i>Melaksanakan Bimtek/Rakor/Sosialisasi Pelaksanaan Tahapan dan Pedoman Teknis kepada KPU Kab/Kota</i>	Laporan Pelaksanaan	1 paket	Tahapan	Kasubag Teknis dan Hupmas	
17	Persentase KPU Kab/Kota yang melakukan identifikasi kebutuhan logistik dan estimasi anggaran serta dilakukan review oleh KPU atau KPU Provinsi	100%	sda	<i>Mematangkan proses perencanaan, dan pengelolaan logistik</i>	Dokumen perencanaan logistik	15 dok	Tahuan	Kasubag Umum dan Logistik	
18	Persentase KPU Kab/Kota yang rutin berkoordinasi dengan Disdukcapil	100%	sda	<i>Melakukan koordinasi rutin dalam rangka pemutahiran data pemilih dengan Disdukcapil</i>	Dokumen laporan hasil koordinasi	15 dok	bulan an	Kasubag Data dan Informasi	
19	Persentase KPU Kab/Kota yang melaksanakan SOP perlindungan teknologi informasi	100%	sda	<i>Menyusun standar keamanan teknologi informasi dan melakukan monitoring</i>	Dokumen SOP dan kartu kendali monitoring	15 dok	Tahuan	Kasubag Data dan Informasi	
20	Persentase KPU Kab/Kota yang mendapatkan Bimbingan Teknis Advokasi Penanganan Sengketa	90%	sda	<i>Melaksanakan Bimtek Penanganan Sengketa</i>	Laporan Bimtek	1 dok	Tahuan	Kasubag Hukum dan SDM	
21	Persentase KPU Kabupaten/Kota yang menyusun dan melaporkan laporan Monev program dan anggaran secara berkala	90%	sda	<i>Pelaporan monev realisasi program dan anggaran secara berkala</i>	Laporan Monev program dan anggaran	12 dok	bulan an	Kasubag Perencanaan	
22	Persentase Satker yang melakukan revisi DIPA	90%	sda	<i>Melakukan optimalisasi anggaran dengan revisi DIPA untuk mengakomodir/memperluas jangkauan kegiatan</i>	Dokumen revisi DIPA	Minimal 1 dok setiap semester	semenster	Kasubag Perencanaan	

23	Persentase Satker yang menyusun rencana aksi reformasi birokrasi	90%	sda	<i>Penyusunan rencana aksi reformasi birokrasi</i>	Laporan rencana aksi RB	16 satker	tahun an	Kasubag Perencana an	
24	Persentase KPU Kab/Kota yang melakukan internalisasi PKPU Kearsipan	75%	sda	<i>Melakukan internalisasi PKPU Kearsipan</i>	Laporan pelaksana an kegiatan internalisasi	1 dok	tahun an	Kasubag Hukum dan SDM	
25	Jumlah Rancangan Kebijakan Bidang Kepegawaian	90%	sda	<i>Menyusun SOP bidang kepegawaian</i>	Dokumen SOP	1 paket dok	tahun an	Kasubag Hukum dan SDM	
26	Persentase Satker yang mensosialisasikan sasaran kinerja	90%	sda	<i>Sosialisasi sasaran kinerja tiap Satker</i>	Dokumentasi sosialisasi	16 Satker	tahun an	Kasubag Perencana an	
27	Persentase pegawai yang mendapatkan layanan kepegawaian secara tepat waktu dan akurat	90%	sda	<i>Menyusun kartu kendali layanan kepegawaian</i>	dokumen kartu kendali	1 paket dok	tahun an	Kasubag Hukum dan SDM	
28	Persentase rencana aksi reformasi birokrasi yang direalisasikan	90%	sda	<i>1) Membentuk Tim Reformasi Birokrasi 2) Menyusun rencana aksi RB 3) Melakukan evaluasi capaian RB dengan pengisian LKE</i>	SK Tim RB, SK Rencana Aksi RB, Laporan Evaluasi Capaian RB	2 SK 2 LKE	seme steran	Kasubag Perencana an	
29	Persentase pegawai yang mengikuti sosialisasi/internal isasi Renstra	75%	sda	<i>Sosialisasi/internalisasi Renstra</i>	Laporan pelaksana an Sosialisasi/internalisasi Renstra	1 dok	tahun an	Kasubag Perencana an	
30	Adanya minimal 1 kegiatan riset kepemiluan	100%	sda	<i>Melakukan revisi anggaran/ Pengusulan program riset ke KPU RI/ Kerjasama dengan stakeholder/ riset mandiri/ riset PNS yg tugas belajar</i>	Laporan Hasil Riset Kepemiluan	1 dok	tahun an	Kasubag Perencana an	
31	Persentase pegawai yang mengikuti diklat/bimtek sesuai bidang penugasannya	90%	sda	<i>Melaksanakan Bimtek/Diklat terkait Kompetensi Penugasan</i>	Laporan pelaksana an Diklat/Bimt ek pada 3 Bagian/bid ang penugasan	3 dok	tahun an	Kasubag Hukum dan SDM	

32	Persentase RPR yang memiliki risalah/notula rapat	75%	sda	<i>Penjadwalan staf untuk menyusun risalah/notula RPR</i>	Jadwal penugasan petugas penyusun notula	12 dok	bulan an	Kasubag Umum dan Logistik	
33	Persentase KPU Kabupaten/ Kota yang mengkonsultasikan draft penetapan Dapil	100%	Diambil tindakan jika tersedia sumberdaya (Supplementary Issue)	<i>KPU Kab/Kota melakukan pemutakhiran data wilayah dan berkoordinasi berkala secara intensif dengan pemerintah daerah terkait data pemekaran wilayah administrasi baru, serta mengkonsultasikan draft Dapil kepada KPU Provinsi</i>	Tersusunnya Laporan Pemetaan Dapil dan Tersedianya Data Akurat Untuk Penyusunan Dapil Pemilu Tahun 2024	1 paket	tahap an	Kasubag Teknis dan Hupmas	
34	Persentase dokumen rencana penyusunan pedoman/desain /template	90%	sda	<i>Melakukan analisa kebutuhan pada setiap tahapan</i>	Dokumen hasil analisa kebutuhan	1 paket	tahun an	Kasubag Teknis dan Hupmas	
35	Persentase KPU Kab/Kota yang melakukan penghapusan logistik tepat waktu	90%	sda	<i>Menyiapkan template yang berbasis Aplikasi sebagai data pendukung dan sarana monitoring</i>	Template berbasis aplikasi	15 dok	Tahu nan	Kasubag Umum dan Logistik	
36	-	-	sda	<i>Sosialisasi/internalisasi Tata Cara Penanganan Pengaduan Masyarakat</i>	Laporan pelaksanaan sosialisasi/internalisasi tata cara pengaduan	16 satker	tahun an	Kasubag Hukum dan SDM	
37	Persentase Satker yang melakukan evaluasi semesteran terhadap capaian kinerja berdasarkan Renstra, IKU dan PK	100%	sda	<i>Evaluasi capaian kinerja</i>	Laporan evaluasi capaian kinerja	16 satker	seme steran	Kasubag Perencanaan	
38	Persentase PNS yang melanjutkan studi yang melaporkan progres studinya	80%	sda	<i>Pelaporan progres studi</i>	Laporan progres studi	2 dok	seme steran	Kasubag Hukum dan SDM	

39	Jumlah Surat Keputusan yang disusun sesuai dengan SOP	90%	sda	<i>Monitoring kepatuhan terhadap SOP</i>	kartu kendali kepatuhan terhadap SOP	1 dok		Kasubag Hukum dan SDM	
40	Persentase Badan ad hoc yang mengikuti Bimtek pengelolaan logistik	100%	sda	<i>Mengoptimalkan pelaksanaan bimbingan teknis pengelolaan logistik Pemilu/Pemilihan di tingkat satker</i>	Laporan	1 dok	Tahunan	Kasubag Umum dan Logistik	
41	Persentase surat keputusan yang disusun sesuai ketentuan dan SOP	90%	sda	<i>Mengendalikan penyusunan keputusan sesuai SOP</i>	Kartu kendali kepatuhan SOP	1 dok	bulan an	Kasubag Hukum dan SDM	
42	Persentase Satker yang menyusun SOP pengunggahan produk hukum ke dalam JDIH dan mensosialisasikannya	90%	sda	<i>Penyusunan SOP Pengunggaha Produk Hukum di laman JDIH</i>	Dokumen SOP	16 satker	Tahunan	Kasubag Hukum dan SDM	
43	Persentase KPU Kab/Kota yang mengikuti Bimtek Pelaksanaan PAW	100%	sda	<i>Melakukan langkah-langkah koordinatif terjadwal segera setelah menerima Surat Pemberitahuan dari DPRD Provinsi</i>	Proses Pengusulan Calon PAW Tepat waktu	1 paket	tahun an	Kasubag Teknis dan Hupmas	
44	Adanya optimalisasi anggaran untuk memenuhi volume kegiatan Pendidikan Pemilih yang dibutuhkan	80%	sda	<i>Melakukan optimalis/revisi anggaran untuk memenuhi volume kegiatan pendidikan pemilih yang dibutuhkan</i>	Dokumen revisi anggaran	1 paket	Tahunan	Kasubag Teknis dan Hupmas	
45	Persentase dokumen SOP PPID KPU Sulut yang dibutuhkan dan tersusun	80%	sda	<i>Melakukan identifikasi kebutuhan SOP PPID dan melakukan penyusunan SOP</i>	Dokumen SOP	1 paket	Tahunan	Kasubag Teknis dan Hupmas	
46	Persentase kegiatan Bimmtek kehumasan/ In Oficce training/ Kegiatan peningkatan kompetensi SDM Bakohumas yang terlaksana	-	sda	<i>Melaksanakan Bimtek/In office training</i>	Dokumen laporan	1 paket	Tahunan	Kasubag Teknis dan Hupmas	

47	Persentase KPU Kabupaten/Kota yang menyajikan informasi pengelolaan logistik yang memadai sesuai dengan kartu kendali yang disusun KPU Provinsi	100%	sda	<i>Pelaporan berkala informasi pengelolaan logistik dari KPU Kab/Kota</i>	Laporan berkala	15 dok	Tahunan	Kasubag Umum dan Logistik	
48	Persentase Monitoring dan Evaluasi Penegakkan Disiplin Pegawai	60%	sda	<i>Melakukan monitoring dan pengendalian penegakkan disiplin pegawai</i>	Pelaporan kartu kendali hukdis	1 dok	bulan an	Kasubag Hukum dan SDM	
49	Persentase Satker yang melakukan kerjasama melalui Nota Kesepahaman atau Perjanjian Kerja Sama (PKS) dalam rangka penguatan kelembagaan demokrasi	90%	sda	<i>Kerja sama dengan stakeholder</i>	Dokumen NK atau PKS	1 dok x 15 Satker	tahun an	Kasubag Perencana an	

Ditetapkan di Manado
Pada tanggal 9 Mei 2022

KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM
PROVINSI SULAWESI UTARA,

TTD

ARDILES M.R. MEWOH

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT KPU PROVINSI SULAWESI UTARA
Kepala Bagian Teknis Penyelenggaraan Pemilu,
Partisipasi dan Hubungan Masyarakat, Hukum, dan SDM

